



PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

**PRIDE AND EXCELLENCE
IN CONSTRUCTION**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2011 dan 2010

*Consolidated Financial Statements
For The 3 (Three) Months Ended
March 31th, 2011 and 2010*

**Jakarta, 28 April 2011
Jakarta, April 28, 2011**

Surat Pernyataan Direksi
*Board of Directors' Statement Letter*Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
*Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements*Untuk 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2011 dan 2010
*For the 3 (three) Months Ended March 31, 2011 and 2010*PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries

No: 302/E.13/IV/2011

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / Name | : | Janti Komadjaja, Msc. |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Moeljati Soetrisno, Ir. |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar VII/40, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak | 1 | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries.</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2 | <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.</i> |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3 | a) <i>All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.</i>
b) <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak. | 4 | <i>We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 28 April / April 28, 2011

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / *For and Behalf of the Board of Directors*Janti Komadjaja, Msc.
Direktur Utama / President DirectorMoeljati Soetrisno, Ir.
Direktur / Director

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET**
As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.h, 2.m, 3, 35, 36	544,515,228,278	488,213,578,157	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2.d, 2.h, 4, 35	130,083,128,200	118,421,816,341	Short-term Investments
Piutang Usaha	2.h, 2.m, 5, 35, 36			Accounts Receivable
Pihak Hubungan Istimewa	2.p, 34	2,428,008,380	2,446,234,580	Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penurunan nilai piutang per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar nihil dan Rp 11.542.468.792)</i>		190,660,233,035	192,803,677,448	<i>(Net of allowance for impairment as of March 31, 2011 and December 31, 2010 amounting to nil and Rp 11,542,468,792 respectively)</i>
Piutang Retensi	2.h, 2.e, 6, 35	160,449,208,970	175,495,952,702	Retention Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2.f, 7, 35	230,458,206,155	205,485,152,184	Gross Amount Due from Customers
Uang Muka Sub Kontraktor	8	96,500,857,623	89,408,876,745	Advance to Sub Contractors
Piutang Lain-lain	9, 35			Others Receivable
Pihak Hubungan Istimewa	2.p, 34	30,140,960,000	30,140,960,000	Related Parties
Pihak Ketiga		6,628,455,709	11,094,650,601	Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	2.g, 10	1,310,182,690	874,371,196	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	2.o, 21.a	4,940,013,411	35,643,927,930	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	11	2,739,419,820	15,398,633,068	Other Current Assets
Total Aset Lancar		<u>1,400,853,902,271</u>	<u>1,365,427,830,952</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Penyertaan	2.d, 2.h, 2.k, 12, 34	32,335,739,837	32,329,047,419	Investments
Jaminan	2.h, 13, 35	24,564,325,000	26,233,091,000	Guarantee Deposits
Properti Investasi	2.h, 2.i, 14			Investment Property
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 12.727.181.387 dan Rp 12.125.319.356)</i>		49,434,914,447	50,036,776,478	<i>(Net of accumulated depreciation as of as of March 31, 2011 and December 31, 2010 amounting to Rp 12,727,181,387 and Rp 12,125,319,356, respectively)</i>
Aset Tetap				Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 71.180.324.867 dan Rp 69.890.819.148)</i>		60,877,669,510	61,240,178,801	<i>(Net of accumulated depreciation as of as of March 31, 2011 and December 31, 2010 amounting to Rp 71,180,324,867 and Rp 69,890,819,148, respectively)</i>
Tanah untuk Pengembangan	2.j, 2.k, 15	41,000,000,000	41,000,000,000	Land for Development
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.l, 16	19,277,432,400	13,082,675,755	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	17	<u>227,490,081,194</u>	<u>223,921,769,453</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>1,628,343,983,465</u></u>	<u><u>1,589,349,600,405</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET**
As of March 31, 2011 and December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Ketiga	2.h, 2.m, 18, 35, 36	104,012,847,434	53,922,774,868	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	2.h, 19	279,340,143,184	290,695,572,704	Advance from Customers
Hutang Lain-lain	2.h, 20, 35			Other Payables
Pihak Hubungan Istimewa	2.p, 34	2,600,000,000	2,600,000,000	Related Party
Pihak Ketiga		19,972,958,432	29,077,135,100	Third Parties
Hutang Pajak	2.o, 21.d	46,081,601,344	43,346,596,920	Tax Payables
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.h, 22, 35	442,670,672,691	466,412,425,785	Accrued Expenses
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Portion of Long Term Liabilities
Hutang Retensi	2.h, 23, 35	21,672,902,918	21,018,429,305	Retention Payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>916,351,126,002</u>	<u>907,072,934,681</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Jangka Panjang - Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2.h, 23, 35			Long Term Liabilities Net of Current Portion
Hutang Retensi		29,825,488,561	32,911,874,064	Retention Payable
Jaminan Sewa		2,249,887,975	1,992,278,175	Rental Deposits
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.r, 24	49,553,402,475	47,143,550,513	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>81,628,779,012</u>	<u>82,047,702,752</u>	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>997,979,905,014</u>	<u>989,120,637,434</u>	Total Liabilities
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Ekuitas pemilik entitas induk				Equity Owners Of The Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - par value Rp 100 per share
Modal Dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized Capital - 5,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.410.000.000 saham	25	341,000,000,000	341,000,000,000	Issued and Fully Paid - 3,410,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	1.b, 2.q, 26	3,869,416,211	3,869,416,211	Additional Paid in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	27	20,000,000,000	20,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		223,915,376,845	193,550,897,242	Unappropriated
Kepentingan Non-Pengendali		41,579,285,395	41,808,649,518	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		<u>630,364,078,451</u>	<u>600,228,962,971</u>	Total Stockholders' Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,628,343,983,465</u>	<u>1,589,349,600,405</u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk 3 (Tiga) Bulan yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED COMPREHENSIVE
INCOME**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31-Mar-11 Rp	31-Mar-10 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.n, 28	410,646,105,352	409,859,545,157	REVENUES
BEBAN KONTRAK	2.n, 29	343,605,127,256	371,004,730,571	CONTRACTS COST
LABA BRUTO		67,040,978,097	38,854,814,586	GROSS PROFIT
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	12.b, 30	--	1,297,250,492	INCOME FROM JOINT OPERATIONS
LABA BRUTO SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		67,040,978,097	40,152,065,078	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT OPERATIONS
BEBAN OPERASIONAL	2.n, 31	24,901,242,430	18,183,693,630	OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		42,139,735,667	21,968,371,448	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL	2.n, 32	7,430,056,734	5,978,418,088	NON-OPERATING INCOME
BEBAN NON-OPERASIONAL	2.n, 32	(7,183,613,488)	(478,555,386)	NON-OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK		42,386,178,913	27,468,234,150	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.n, 21.b	(12,251,062,069)	(12,220,022,320)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		30,135,116,843	15,248,211,830	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN UNREALISED GAIN/LOSS AFS SURPLUS REVALUASI ASET TETAP				OTHER INCOME COMPREHENSIVE UNREALISED GAIN/LOSS AFS REVALUATION SURPLUS OF FIXED ASSET
LABA KOMPREHENSIF		--	--	INCOME COMPREHENSIVE
LABA YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA : PEMILIK ENTITAS INDUK		30,135,116,843	15,248,211,830	INCOME ATTRIBUTABLE TO : OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI		229,362,760	(1,261,077)	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL		30,364,479,603	15,246,950,753	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	2.l, 33	8.90	5.54	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk 3 (Tiga) Bulan yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings			Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		275,000,000,000	66,640,576,310	11,000,000,000	142,403,565,215	153,403,565,215	(3,212,131,023)	491,832,010,502	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Laba Neto		--	--	--	15,246,950,753	15,246,950,753	--	15,246,950,753	Net Income
Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali		--	2,431,628,111	--	--	--	2,448,273,249	4,879,901,360	Sale of Treasury Stocks
SALDO PER 31 MARET 2010		275,000,000,000	69,072,204,421	11,000,000,000	157,650,515,968	168,650,515,969	(763,857,775)	511,958,862,614	BALANCE AS OF MARCH 31, 2010
Dividen Tunai	27	--	--	--	(20,625,000,000)	(20,625,000,000)	--	(20,625,000,000)	Cash Dividends
Saham Bonus		66,000,000,000	(66,000,000,000)	--	--	--	--	--	Bonus Shares
Pembentukan Dana Cadangan	27	--	--	9,000,000,000	(9,000,000,000)	--	--	--	Appropriation of Reserve
Laba Neto		--	--	--	65,525,381,274	65,525,381,274	--	65,525,381,274	Net Income
Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali	2.u, 25	--	797,211,790	--	--	--	763,857,775	1,561,069,565	Sale of Treasury Stocks
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		341,000,000,000	3,869,416,211	20,000,000,000	193,550,897,242	213,550,897,242	(0)	558,420,313,453	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
Laba Neto		--	--	--	30,364,479,603	30,364,479,603	--	30,364,479,603	Net Income
SALDO PER 31 MARET 2011		341,000,000,000	3,869,416,211	20,000,000,000	223,915,376,845	243,915,376,845	(0)	588,784,793,056	BALANCE AS OF MARCH 31, 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk 3 (Tiga) Bulan yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	31 Mar 11 Rp	31 Mar 10 Rp	
ARUS KAS OPERASI			OPERATING CASHFLOWS
Penerimaan dari Pelanggan dan Pihak Ketiga	419,307,523,972	326,492,444,178	<i>Cash Received from Customers and Third Parties</i>
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(341,768,073,673)	(341,466,091,572)	<i>Cash Paid to Third Parties</i>
Pembayaran kepada Pihak Hubungan Istimewa	(1,722,500,000)	(159,643,135)	<i>Cash Paid to Related Parties</i>
Penerimaan Bunga	5,127,706,016	4,463,984,057	<i>Interest Received</i>
Pembayaran kepada Karyawan	(26,919,202,700)	(22,543,823,757)	<i>Cash Paid to Employees</i>
Penerimaan atas Restitusi Pajak	25,538,667,400	--	<i>Receive from Tax Refund</i>
Pembayaran Pajak	(13,390,542,747)	(1,273,496,041)	<i>Cash Paid for Taxes</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Operasi	<u>66,173,578,268</u>	<u>(34,486,626,270)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating</i>
ARUS KAS INVESTASI			INVESTING CASHFLOWS
Pencairan (Penempatan) jaminan	1,642,262,981	(3,498,713,142)	<i>Withdrawal of Guarantee Deposit</i>
Pelepasan Investasi Jangka Pendek	-	3,086,995,137	<i>Proceed from Sale of Short-term Investment</i>
Perolehan Investasi Jangka Pendek	(9,660,486,032)	--	<i>Acquisition of Short-term Investments</i>
Penjualan Aset Tetap	187,942,000	11,575,000	<i>Proceeds from Fixed Assets</i>
Pembelian Aset Tetap	(1,462,162,791)	(2,657,962,475)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Investasi	<u>(9,292,443,843)</u>	<u>(3,058,105,480)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing</i>
ARUS KAS PENDANAAN			FINANCING CASHFLOWS
Penjualan Kembali Modal Saham	--	4,109,057,786	<i>Resale of Treasury Stocks</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Pendanaan	<u>--</u>	<u>4,109,057,786</u>	<i>Net Cash Flows Used in Financing</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	56,881,134,425	(33,435,673,964)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(579,484,305)	(81,227,730)	EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>488,213,578,157</u>	<u>433,957,837,413</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>544,515,228,278</u>	<u>400,440,935,719</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS
	<u>31 Mar 11 Rp</u>	<u>31 Mar 10 Rp</u>	
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	11,376,483,720	9,054,491,681	<i>Cash on Hand</i>
Bank	68,565,017,270	53,967,194,038	<i>Cash in Banks</i>
Deposito Berjangka	464,573,727,287	337,419,250,000	<i>Time Deposits</i>
Jumlah	<u>544,515,228,278</u>	<u>400,440,935,719</u>	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Total Bangun Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. JA.5/38/18 tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, SH, notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/501/23 tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 35 dari Haryanto, SH, notaris di Jakarta tanggal 20 April 2009 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008, dan perubahan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-31671.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 Juli 2009.

Kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Perusahaan berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 345 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.346.863.

1.a. The Company's Establishment

PT Total Bangun Persada Tbk (the Company) was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. JA.5/38/18 dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on deed No. 29 of Hobropoerwanto, SH, notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Company's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. Y.A.5/501/23 dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982 supplement No. 499.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 35 of Haryanto, SH, notary in Jakarta, dated April 20, 2009 concerning the amendment of the Company's articles of association to conform to Bapepam Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008, and the changes of the Company's Board of Directors. The changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-31671.AH.01.02.Tahun 2009 dated July 10, 2009.

The Company's scope of activities is primarily engaged in construction and other related services. The Company is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106, Tomang, West Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1970.

1.b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 345 per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006 dated July 18, 2006, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000,000 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after then deducted by total stock issuance cost of Rp 6,891,346,863.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Perusahaan dan akan dilakukan secara bertahap. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.XI.B.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-45/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998 perihal Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tanggal 31 Desember 2010 jumlah saham yang dibeli kembali masing-masing sejumlah 33.279.500 saham (lihat Catatan 25 dan 26).

1.c. Struktur Perusahaan

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas Bisnis Utama/ <i>Main Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Tahun Pendirian/ <i>Year of Establishment</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i> 31-Mar-11 Rp
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/ <i>Developer</i>	99	2007	7,609,930,674
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/ <i>Developer</i>	99	2007	7,609,935,106
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/ <i>Developer</i>	99	2010	163,940,181,995
PT Total Camakila Development (TCD)*	Bali	Pengembang/ <i>Developer</i>	55	2010	134,090,538,769

*Perusahaan yang secara tidak langsung dimiliki melalui PT Total Persada Development/ Entity indirectly owned through PT Total Persada Development

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22 tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, SH, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23 tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, SH, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No.01 tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, SE, SH, M.Kn, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta Pendirian ini telah

On July 25, 2006, all the Company's share has been listed at Jakarta Stock Exchange.

Based on Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, SH dated May 27, 2008, the stockholders agree to conducted a buy back of the Company's share and shall be executed gradually. This transaction is in accordance with Bapepam-LK regulation No.XI.B.2 Appendix Chairman of Bapepam-LK No. KEP-45/PM/1998 dated August 14, 1998 concerning the Buy Back of Listed Company's or Public Company's Shares. As of December 31, 2010 the treasury stocks is amounting to 33,279,500 shares, respectively (see Note 25 and 26).

1.c. Company Structure

The Company has ownership of more than 50% of the following subsidiaries:

Based on the article association of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, SH, No.22 dated April 23, 2007, the Company has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Based on the article association of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) which was covered by notarial deed of Haryanto, SH, No. 23 dated April 23, 2007, the Company has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Based on the article association of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, SE, SH, M.Kn, No.01 dated April 1, 2010, the Company has paid the share capital amounting to Rp 49,500,000,000 which represent 99% ownership in

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.AHU-215131. AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010. Akta Pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta No.68 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000 sehingga modal Perusahaan meningkat menjadi Rp 79.200.000.000. Pada tahun yang sama, TPD memiliki 55% saham PT Total Camakila Development (TCD), perusahaan anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), perusahaan asosiasi. TCD dan LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2011, AU, IPJ, TCD dan LKP belum memulai operasi komersialnya.

TPD. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-215131. AH.01.01.Tahun 2010 dated April 28, 2010. This article of association has been amended with notarial deed No.68 dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure that originally Rp 50,000,000,000 to Rp 80,000,000,000 so that the Company's capital increased to Rp 79,200,000,000. In the same year, TPD has 55% of ownership of PT Total Camakila Development (TCD), subsidiary and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), associate. TCD and LKP are engaged in property development.

As of March 31, 2011, AU, IPJ, TCD and LKP have not commenced their commercial operations.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ir. Komajaya
Komisaris	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo
Komisaris Independen	Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc Drs. H. Mustofa, Ak.
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Janti Komadjaja, MSc
Direktur	Ir. Hindrawati Tjahjani Ir. CY Handoyo Rusli Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin Ir. Anton Lio Sudarto

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 054/B.6-03/II/2007 tanggal 24 Januari 2007, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Drs. Mustofa, Ak.
Anggota	Alida Basir Astarsis, SE, Ak. Sonis, SE

Jumlah gaji dan tunjangan direksi dan komisaris Perusahaan untuk 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2011 adalah sebesar Rp 1.423.522.103 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 12.913.437.061

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebanyak 657 dan 673 karyawan (tidak diaudit).

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2011 and December 31, 2010 is as follows:

	<u>2010</u>	
		Board of Commissioners
	Ir. Komajaya	<i>President Commissioner</i>
	Pinarto Sutanto	<i>Commissioners</i>
	Liliana Komadjaja, MBA	
	Drs. Wibowo	
		<i>Independent Commissioners</i>
	Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc	
	Drs. H. Mustofa, Ak.	
		Board of Directors
	Janti Komadjaja, MSc	<i>President Director</i>
	Ir. Hindrawati Tjahjani	<i>Directors</i>
	Ir. CY Handoyo Rusli	
	Akam Wiranjaya, Dipl. Ing	
	Ir. Moeljati Soetrisno	
	Ir. Dedet Syafinal Syafruddin	
	Ir. Anton Lio Sudarto	

Based on the Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 054/B.6-03/II/2007 dated January 24, 2007, the Commissioners have established and appointed an Audit Committee consists of:

		Audit Committee
	Drs. Mustofa, Ak.	<i>Chairman</i>
	Alida Basir Astarsis, SE, Ak. Sonis, SE	<i>Members</i>

The remuneration paid to the commissioners and directors for the 3 (Three) months ended March 31, 2011 is Rp 1,423,522,103 and for the years ended December 31, 2010 is Rp 12,913,437,061

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the Company had 657 and 673 employees, respectively (unaudited).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

Dalam menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan menggunakan prinsip kelangsungan usaha. Sebagai hasil dari aktivitas pendanaan yang dilakukan dan kenaikan pada modal kerja, posisi likuiditas perusahaan baik jangka pendek maupun jangka menengah telah meningkat. Laba operasi yang diharapkan sesuai dengan perkiraan dan proyeksi yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan perubahan yang mungkin terjadi pada kinerja perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dan sumber daya yang memadai untuk beroperasi dan melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun dan transaksi yang signifikan yang saling berhubungan diantara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. The Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, consisting of among others, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation regarding the Guidelines for Presentations and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Company Engaged in Construction Industry.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost concept, except for several certain accounts which are prepared on the basis of other measurement as explained in the accounting policies applied for those accounts. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flow into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The company adopted the going concern basis in preparing its consolidated financial statements. As a result of the funding activities undertaken and the increased on working capital, the company has improved both its short-term and medium-term liquidity position. The targeted operating income is in accordance with forecasts and projections by taking of reasonably possible changes in their performance, show that the company has ability and adequate resources to continue its operational existence for the foreseeable future.

2.b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries which are presented in Note 1.c.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. All significant related intercompany accounts, transactions and profits among the consolidated companies have been eliminated to reflect the financial position and result of operations as a whole entity.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

2.c. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

2.d. Investasi

Investasi terdiri dari:

- (i) Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi
Investasi saham di mana Perusahaan dan/atau perusahaan anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau perusahaan anak atas laba atau rugi bersih dari perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.
- (ii) Penyertaan pada Operasi Bersama
Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk kerjasama operasi/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 12.b)
- (iii) Penyertaan Lainnya
Investasi saham di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

2.e. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

2.f. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.h. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

2.c. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than 3 (three) months since the date of placement and not collateralized.

2.d. Investments

Investments consist of:

- (i) Investments in Associates
Investments in shares of stock wherein the Company and/or subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Company or subsidiaries' shares in net earnings or losses of the investee since acquisition date and deducted by dividends received.
- (ii) Investments in Joint Operations
Investment in joint operation/consortium is accounted for under the equity method, since the Company's contribution do not have significant control over the projects (see Note 12.b).
- (iii) Other Investments
Investments in shares of stock wherein the Company has an ownership interest less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are accounted for using the cost method.

2.e. Retention Receivable

Retention receivable is receivable from customer will be paid after fulfilling certain condition in contract

2.f. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on balance sheet date.

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.h. Financial Instruments

The Company applies PSAK 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure"

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang berlaku prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan Catatan 35 mengenai Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi reksadana, obligasi dan saham.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan jaminan.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

and PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which is effective prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010. As the impact of applying PSAK are the additional disclosures in the Company's accounting policies and Note 35 regarding Financial Instruments and Financial Risk Management. The Company classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

Financial assets are classified into one of the following four categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition. Management determined the financial assets' classification at its initial acquisition.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss consist of mutual fund, bonds and stock.

(ii) Loans and Receivable

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Loan and receivables consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, others receivable, retention receivables, gross amount due from customers and guarantee deposits.

(iii) Held-to-Maturity Investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual ini meliputi investasi lain-lain yang dimiliki Perusahaan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

- a) Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments that are designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

On March 31, 2011, the Company has no held-to-maturity investments.

(iv) Available for Sale Financial Assets

Financial assets available for sale (AFS) are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and income or loss from foreign exchange until the financial assets is derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in equity is recognized in the statements of income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized in the statements of income.

This available for sale financial assets consist of other investments owned by the Company.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Company's experience of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Kewajiban atau Ekuitas

Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is recovered through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortised cost before the recognition of impairment losses.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in statements of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha, hutang lain-lain, hutang retensi dan biaya yang masih harus dibayar.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca. Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Company's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value can not be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, measured at cost.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

On March 31, 2011, the Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost consists of accounts payable, other payables, retention payable and accrued expenses.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at balance sheet date.

Investments in equity instruments that do not have a

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

Penghentian Pengakuan Kewajiban Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2.i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Tanah tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, saldo akun selisih penilaian kembali aset tetap yang dibukukan sebelum tahun 2008 telah direklasifikasi ke saldo laba.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Kendaraan Bermotor	25% - 50%	Vehicles
Peralatan Kantor	25% - 50%	Office Equipments
Peralatan Proyek	25%	Project Equipments
Gedung	5%	Building

Tanah tidak disusutkan.

quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliably measured, shall be measured at cost.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Company uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at balance sheet date to determine the fair value of other financial instruments.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.

2.i. Investment Property

Investment property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years. Land is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets, after initial recognition, are measured based on cost model and carried at cost less their accumulated depreciation and impairment losses. Under the implementation of PSAK 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" which commence effectively since January 1, 2008, the amount of fixed assets revaluation reserve account recorded before 2008 was reclassified to retained earnings.

Fixed assets is depreciated using double declining method except for building using straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land is not depreciated.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali seharusnya diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

2.k. Impairment in Non Financial Assets Value

Recoverability of assets value shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicating that the carrying value may not be recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the statements of income, in accordance with PSAK No. 48 concerning "Impairment in Asset Value".

2.l. Tanah Untuk Pengembangan

Tanah yang dimiliki oleh PT Total Camakila Development, perusahaan anak, untuk pengembangan di masa yang akan datang disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di neraca konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan di klasifikasikan sebagai persediaan atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

2.l. Land for Development

Land for future development which is owned by PT Total Camakila Development, subsidiary, is classified as "Land for Development" in asset section of consolidated balance sheet. Upon the commencement of development and construction of infrastructure the carrying cost of land will be transferred to the respective inventory accounts or fixed assets, whichever is appropriate.

2.m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

2.m. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of March 31, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

	Mar 31, 2011 Rp	Dec 31, 2010 Rp	
1 EUR	12,269.85	11,955.79	1 EUR
1 USD	8,715.00	8,991.00	1 USD
1 SGD	6,904.63	6,980.61	1 SGD
100 JPY	10,513.68	11,028.53	100 JPY

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK No. 34 "Akuntansi Kontrak Konstruksi".

2.n. Revenues and Expenses Recognition

Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress in accordance with PSAK No.34 "Accounting for Constructions Contract".

Pendapatan dari kondominium hotel PT Total Camakila Development, perusahaan anak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang

The revenue from condominium hotel of PT Total Camakila Development, subsidiary are recognized based on percentage of completion method in

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

dinyatakan dalam PSAK No.44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.o. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Besarnya pajak tangguhan ditentukan dengan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

2.p. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

accordance with PSAK No.44 "Accounting for Real Estate Development Activities".

Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2.o. Income Tax

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to carryforward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

On July 20, 2008, the government has issued new regulation No. 51 year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulted from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed after August 1, 2008 will be subject to final tax.

Income which is readily charged with final income tax, its expense is recognized proportionally with accounting revenue in current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities base relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.

2.p. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with related parties. Definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 concerning "Related Party Disclosure".

All transactions with related parties whether or not conducted at terms and conditions similar to those with

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2.q. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2.t. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual (laba setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

2.u. Modal Saham Diperoleh Kembali

Modal saham diperoleh kembali yang disajikan dalam kelompok Ekuitas pada neraca konsolidasi, dinyatakan sebesar harga perolehan. Harga perolehan dari saham diperoleh kembali yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Selisih lebih antara harga jual kembali modal saham yang diperoleh kembali dengan harga perolehannya dikreditkan ke tambahan modal disetor. Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif maka selisih tersebut dibebankan ke tambahan modal disetor dari

third parties are disclosed in the consolidated financial statements.

2.q. Stock Issuance Cost

Effective on January 1, 2000, based on the Capital Market Supervisory Board Regulation No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, the stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account.

2.r. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using projected unit credit method.

Termination benefits are recognized when, and only when, the Company is demonstrably committed to either:

- (a) terminate an employee or group of employees before the normal retirement date; or*
- (b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy*

2.s. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with accounting policies which presented on the consolidated financial statements.

2.t. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income (after tax profit deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the respective year (less treasury stock).

2.u. Treasury Stock

Treasury stock, which is shown under the Stockholder's Equity section of the consolidated balance sheets, is stated at acquisition cost. The cost of the treasury stock resold is determined by the moving average method.

The difference between the reissuance price in excess of the acquisition cost of treasury stock is credited to additional paid-in capital. If the treasury stock are reissued at less than acquisition, the deficiency is treated first as a reduction of any paid-in capital related to previous reissuances. If the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)*

modal saham yang diperoleh kembali. Jika saldo tambahan modal disetor dari modal saham diperoleh kembali tidak mencukupi, maka sisanya dibebankan pada saldo laba.

2.v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

balance in paid-in capital from treasury stock is insufficient to absorb the deficiency, the remainder is recorded as a reduction of retained earnings.

2.v. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements according to accounting principles generally accepted in Indonesia, requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from these estimates.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Kas	11,376,483,720	7,071,213,803	<i>Cash on Hand</i>
Bank			<i>Cash in Banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	14,358,437,799	115,584,963	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	11,740,002,129	31,011,056,770	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,826,779,129	8,077,758,811	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	3,845,010,547	144,859,814	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,688,238,781	763,609,968	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,874,482,116	2,926,560,281	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,114,328,944	3,324,549,200	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	1,108,622,375	836,878,039	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.</i>
Citibank N.A	928,138,029	396,881,025	<i>Citibank N.A</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	662,853,768	1,885,784,904	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation</i>
PT Bank Bukopin Tbk	516,028,031	1,027,258,423	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	462,398,165	29,419,026,959	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	306,737,106	1,729,853,419	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	10,000,000	-	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Permata	10,000,000	-	<i>PT Bank Permata</i>
Sub Jumlah	<u>45,452,056,916</u>	<u>81,659,662,576</u>	<i>Sub Total</i>
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2011: USD 229,999.31; 2010: USD 56,781.81)	2,004,446,828	510,525,254	<i>PT Bank Central Asia Tbk (2011: USD 229,999.31; 2010: USD 56,781.81)</i>
Citibank N.A (2011: USD 76,251.59; 2010: USD Nihil)	664,075,097	-	<i>Citibank N.A (2011: USD 76,251.59; 2010: USD Nil)</i>
PT Bank Mega Tbk (2011: USD 36,500.72; 2010: USD 54,046.60)	318,103,775	485,932,981	<i>PT Bank Mega Tbk (2011: USD 36,500.72; 2010: USD 54,046.60)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2011: USD 35,848.19; 2010: USD 35,642.18)	312,416,976	320,458,840	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2011: USD 35,848.19; 2010: USD 35,642.18)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: USD 16.48; 2010: USD 11,025.68)	143,623	99,131,889	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: USD 16.48; 2010: USD 11,025.68)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (2011: USD Nihil 2010: USD 28,750)	-	258,491,250	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (2011: USD Nil; 2010: USD 28,750)</i>
Sub Jumlah	<u>3,299,186,299</u>	<u>1,674,540,214</u>	<i>Sub Total</i>
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2011: SGD 2,853,652.79; 2010: SGD 1,036,855.31)	19,703,416,663	7,237,882,546	<i>PT Bank Central Asia Tbk (2011: SGD 2,853,652.79; 2010: SGD 1,036,855.31)</i>
PT Bank Mega Tbk (2011: SGD 15,983.10 2010: SGD 9,984.66)	110,357,392	69,699,017	<i>PT Bank Mega Tbk (2011: SGD 15,983.10; 2010: SGD 9,984.66)</i>
Sub Jumlah	<u>19,813,774,055</u>	<u>7,307,581,563</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah Bank	<u>68,565,017,270</u>	<u>90,641,784,353</u>	<i>Total Cash In Banks</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	96,000,000,000	70,000,000,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61,000,000,000	71,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54,760,000,000	48,760,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Buana	45,000,000,000	30,000,000,000	PT Bank UOB Buana
PT Bank Mega Tbk	25,500,000,000	25,560,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000,000,000	25,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	25,000,000,000	25,000,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	25,000,000,000	25,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	25,000,000,000	10,000,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Citibank N.A	20,000,000,000	4,000,000,000	Citibank N.A
PT Bank Syariah Mandiri	18,000,000,000	18,000,000,000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	7,305,197,287	6,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	5,000,000,000	-	PT Bank Commonwealth
Sub Jumlah	<u>432,565,197,287</u>	<u>358,320,000,000</u>	Sub Total
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mega Tbk (USD 950,000)	8,279,250,000	8,541,450,000	PT Bank Mega Tbk (USD 950,000)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (USD 300,000)	2,614,500,000	2,697,300,000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (USD 300,000)
PT Bank Central Asia Tbk (2011: USD 46,000; 2010: USD Nihil)	400,890,000	--	PT Bank Central Asia Tbk (2011: USD 46,000; 2010: USD Nil)
Sub Jumlah	<u>11,294,640,000</u>	<u>11,238,750,000</u>	Sub Total
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
PT Bank Central Asia Tbk (SGD 3,000,000)	20,713,890,000	20,941,830,000	PT Bank Central Asia Tbk (SGD 3,000,000)
Sub Jumlah	<u>20,713,890,000</u>	<u>20,941,830,000</u>	Sub Total
Jumlah Deposito Berjangka	<u>464,573,727,287</u>	<u>390,500,580,000</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>544,515,228,278</u>	<u>488,213,578,157</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun:			Annual Interest Rates on Time Deposits:
Rupiah	5% - 8.75%	5% - 7%	Rupiah
US Dolar	0.20% - 1%	0.32% - 1.7%	US Dollar
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity Period of Time Deposits

4. Investasi Jangka Pendek

4. Short-term Investments

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Deposito Berjangka	62,000,000,000	62,000,000,000	Time Deposits
Efek yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi:			Financial Securities at Fair Value Through Profit or Loss
Reksadana	15,277,198,619	10,131,102,591	Mutual Fund
Obligasi	52,602,649,581	46,053,553,750	Bonds
Saham	203,280,000	237,160,000	Stocks
Jumlah	<u>130,083,128,200</u>	<u>118,421,816,341</u>	Total

a. Deposito Berjangka

Merupakan penempatan deposito pada Citibank N.A yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan masing-masing dengan tingkat suku bunga 7% per tahun pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

a. Time Deposits

Represents placement of time deposits in Citibank N.A with maturity more than 3 (three) months and bearing an annual interest rates of 7% as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

b. Reksadana – Nilai Wajar

Merupakan investasi dalam bentuk reksadana yang dikelola
oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp
Reksadana		
Harga Perolehan		
RD Mandiri Investa Pasar Uang	10,000,000,000	10,000,000,000
RD Mega Dana Kombinasi	5,000,000,000	--
Keuntungan Perubahan Nilai Wajar	277,198,619	131,102,591
Nilai Wajar	15,277,198,619	10,131,102,591

b. Mutual Fund – Fair Value

Represents investment in mutual fund managed by
PT Mandiri Sekuritas as follows:

Mutual Fund
Acquisition Cost
RD Mandiri Investa Pasar Uang
RD Mega Dana Kombinasi
Gain on Changes in Fair Value
Fair Value

c. Obligasi – Nilai Wajar

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi yang dikelola
oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *Financial Institution
Coverage & Solution Group, Capital Market Services
Departement* pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
sebagai berikut:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp
Obligasi		
Harga Perolehan		
PT Astra Sedaya Finance	5,000,000,000	--
Pemerintah Republik Indonesia (SR 002)	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Summit Oto Finance	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Export Indonesia	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Federal International Finance (CS-00025)	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4,925,000,000	4,925,000,000
Star Energy Geothermal Ltd	4,783,781,250	4,783,781,250
PT Indosat Tbk	4,000,000,000	4,000,000,000
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	3,901,192,000	3,901,192,000
PT Federal International Finance (CS-00024)	2,000,000,000	2,000,000,000
Citibank NA	1,990,000,000	--
Sub Jumlah	51,599,973,250	44,609,973,250
Keuntungan Perubahan Nilai Wajar	1,002,676,331	1,443,580,500
Nilai Wajar	52,602,649,581	46,053,553,750

c. Bonds – Fair Value

Represents investment in bonds managed by
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *Financial Institution
Coverage & Solution Group, Capital Market Services
Departement* as of March 31, 2011 and December 31,
2010 as follows:

Bonds
Acquisition Cost
PT Astra Sedaya Finance
Pemerintah Republik Indonesia (SR 002)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Summit Oto Finance
PT Bank Export Indonesia
PT Federal International Finance (CS-00025)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Star Energy Geothermal Ltd
PT Indosat Tbk
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Federal International Finance (CS-00024)
Citibank NA
Sub Total
Gain on Changes in Fair Value
Fair Value

d. Saham – Nilai Wajar

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung
Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang
dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp
Saham		
Harga Perolehan	224,840,000	224,840,000
Keuntungan Perubahan Nilai Wajar	(21,560,000)	12,320,000
Nilai Wajar	203,280,000	237,160,000

d. Stock – Fair Value

Represents investment in shares of PT Agung Podomoro
Land Tbk of 616,000 shares managed by PT Mandiri
Sekuritas as follows:

Stocks
Acquisition Cost
Gain on Changes in Fair Value
Fair Value

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Jasa Konstruksi	202,202,701,827	204,346,146,240	<i>Construction Services</i>
Usaha Kerjasama	2,428,008,380	2,446,234,580	<i>Joint Operations</i>
	204,630,710,207	206,792,380,820	
<i>Dikurangi: Penurunan Nilai Piutang</i>	(11,542,468,792)	(11,542,468,792)	<i>Less: Allowance of Impairment</i>
Jumlah - Bersih	193,088,241,415	195,249,912,028	Total - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of accounts receivable based on customer are as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 34)	2,428,008,380	2,446,234,580	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Trans Kalla Makassar	30,735,849,855	55,519,343,393	<i>PT Trans Kalla Makassar</i>
PT Shine Prime International	28,257,562,832	16,402,394,364	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Agung Podomoro Land Tbk	24,677,688,872	11,055,223,346	<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
PT Jakarta Intiland	23,675,870,576	9,878,854,462	<i>PT Jakarta Intiland</i>
Badan Kerjasama Mutiara Buana dan			<i>Badan Kerjasama Mutiara Buana and</i>
PT Prima Perdana Gemilang	18,045,878,298	6,085,446,687	<i>PT Prima Perdana Gemilang</i>
PT Bank Mega Tbk.	11,866,432,107	4,856,426,833	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Buana Megawisatama	10,930,424,856	11,393,720,369	<i>PT Buana Megawisatama</i>
PT Bumi Serpong Damai	10,596,935,360	-	<i>PT Bumi Serpong Damai</i>
PT Kedoya Adyaraya	6,432,574,372	7,989,465,948	<i>PT Kedoya Adyaraya</i>
PT Rekayasa Industri	5,980,900,000	-	<i>PT Rekayasa Industri</i>
Yayasan Kasih Mulia	4,649,999,934	4,649,999,934	<i>Yayasan Kasih Mulia</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	4,299,565,360	830,041,250	<i>PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.</i>
PT Musi Lestari Indo Makmur	3,711,254,644	3,711,254,644	<i>PT Musi Lestari Indo Makmur</i>
PT Kawan Lama Sejahtera	3,104,093,809	14,624,412,414	<i>PT Kawan Lama Sejahtera</i>
PT Medialand International	2,558,066,759	6,621,267,498	<i>PT Medialand International</i>
PT Para Bandung ProPERTindo	2,522,313,808	16,308,995,228	<i>PT Para Bandung ProPERTindo</i>
PT Trans Coffee	2,481,472,451	3,308,472,451	<i>PT Trans Coffee</i>
PT Dharmala Gandaria Permai	1,874,696,062	3,745,659,384	<i>PT Dharmala Gandaria Permai</i>
PT Bintang Resort Cakrawala	1,564,642,807	2,783,629,439	<i>PT Bintang Resort Cakrawala</i>
PT Garama Dhanalaksmi	1,448,796,842	2,211,644,905	<i>PT Garama Dhanalaksmi</i>
PT Surabaya Jasa Medika	1,102,083,000	-	<i>PT Surabaya Jasa Medika</i>
PT Sukses Majutama Serasi dan			<i>PT Sukses Majutama Serasi and</i>
Gereja Reformed Injil Indonesia	733,224,000	1,887,748,000	<i>Gereja Reformed Injil Indonesia</i>
PT Bina Nusantara	27,220,000	11,950,869,154	<i>PT Bina Nusantara</i>
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	-	5,487,487,500	<i>PT Mitra Alam Sinar Sejahtera</i>
PT Artisan Wahyu	-	1,100,000,000	<i>PT Artisan Wahyu</i>
Hilmi Aminudin	-	1,005,850,000	<i>Hilmi Aminudin</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	925,155,223	937,939,038	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	202,202,701,827	204,346,146,240	
<i>Dikurangi: Penurunan Nilai Piutang</i>	(11,542,468,792)	(11,542,468,792)	<i>Less: Allowance for Impairment</i>
Jumlah Piutang Pihak Ketiga - Bersih	190,660,233,035	192,803,677,448	Total Receivable Third Parties - Net
Jumlah - Bersih	193,088,241,415	195,249,912,028	Total - Net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	87,153,815,605	66,276,907,235	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	59,657,401,181	57,463,159,393	<i>> 1 - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	15,071,745,321	19,667,238,749	<i>> 3 - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	30,496,953,188	39,659,462,853	<i>> 6 months - 1 year</i>
> 1 tahun	12,250,794,912	23,725,612,590	<i>> 1 year</i>
Jumlah	204,630,710,207	206,792,380,820	Total

Mutasi penurunan nilai piutang sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment is as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Saldo Awal	11,542,468,792	6,380,170,648	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Selama Tahun Berjalan	--	5,162,298,144	<i>Addition During the Year</i>
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	--	--	<i>Written off During the Year</i>
Saldo Akhir	11,542,468,792	11,542,468,792	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan piutang atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang dan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

Details of retention receivable are as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
PT Agung Podomoro Land Tbk	42,171,205,842	38,713,662,253	<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
PT Trans Kalla Makassar	19,870,470,001	19,593,926,352	<i>PT Trans Kalla Makassar</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I Kabupaten Berau	9,296,787,221	9,296,787,221	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I Kabupaten Berau</i>
PT Kawan Lama Sejahtera	8,480,350,987	7,625,026,603	<i>PT Kawan Lama Sejahtera</i>
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injil Indonesia	7,707,347,673	7,527,113,377	<i>PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injil Indonesia</i>
PT Para Bandung Propertindo	6,240,075,667	4,570,028,895	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Almaron Perkasa	5,950,947,924	5,950,947,924	<i>PT Almaron Perkasa</i>
PT Bank Mega Tbk.	5,894,416,869	5,057,888,263	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	5,855,100,625	4,676,079,375	<i>PT Mitra Alam Sinar Sejahtera</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	5,462,334,872	5,271,236,360	<i>PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.</i>
PT Medialand International	4,937,339,548	4,799,500,488	<i>PT Medialand International</i>
PT Shine Prime International	4,631,126,673	2,102,591,274	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Bina Nusantara	4,527,325,000	4,527,325,000	<i>PT Bina Nusantara</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang			<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang</i>
Dan Cipta Karya	4,525,922,999	4,525,922,999	<i>Dan Cipta Karya</i>
PT Kedoya Adyaraya	4,290,000,001	4,290,000,001	<i>PT Kedoya Adyaraya</i>
PT Artisan Wahyu	4,127,625,331	4,127,625,331	<i>PT Artisan Wahyu</i>
Peter Sondakh	3,001,789,947	2,572,312,919	<i>Peter Sondakh</i>
PT Jakarta Intiland	2,558,580,394	8,625,216,402	<i>PT Jakarta Intiland</i>
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	1,426,173,334	1,426,173,334	<i>Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur</i>
PT Bumi Serpong Damai	1,386,945,149	-	<i>PT Bumi Serpong Damai</i>
PT Buana Megawisata	1,266,114,300	642,732,024	<i>PT Buana Megawisata</i>
Mahakaruna Budhist Centre	1,214,035,881	1,214,035,881	<i>Mahakaruna Budhist Centre</i>
PT Ria Bintang	1,153,300,676	1,153,300,676	<i>PT Ria Bintang</i>
PT Kencana Unggul Sukses	1,028,625,686	-	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
Badan Kerjasama Mutiara Buana dan			<i>Badan Kerjasama Mutiara Buana dan</i>
PT Prima Perdana Gemilang	-	24,669,560,477	<i>PT Prima Perdana Gemilang</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	3,445,266,369	2,536,959,272	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub jumlah	160,449,208,970	175,495,952,702	<i>Sub total</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	--	--	<i>Less : Allowance for Doubtful Account</i>
Jumlah - Bersih	160,449,208,970	175,495,952,702	Total - Net

Mutasi penyisihan penurunan piutang nilai adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment is as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Saldo Awal Periode	--	6,196,342,038	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Selama Tahun Berjalan	--	--	<i>Addition in Allowance During the Year</i>
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	--	(6,196,342,038)	<i>Written off During the Year</i>
Saldo Akhir	--	--	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan piutang atas piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility of uncollectible retention receivable.

7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due from Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Details of accumulated constructions cost and progress billings up to balance sheets date are as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Biaya Konstruksi Kumulatif	3,568,460,856,281	5,722,659,755,433	<i>Accumulated Construction Cost</i>
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	319,695,195,801	511,673,469,043	<i>Accumulated Recognized Profit</i>
	3,888,156,052,082	6,234,333,224,476	
Penagihan Sampai Saat Ini	(3,657,697,845,927)	(6,028,848,072,292)	<i>Progress Billings</i>
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	230,458,206,155	205,485,152,184	Gross Amount Due From Customers

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	33,497,398,328	21,248,845,328	<i>Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur</i>
PT Para Bandung Propertindo	26,974,228,560	9,429,987,324	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Kencana Unggul Sukses	18,005,987,644	-	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	14,793,625,000	11,255,375,000	<i>PT Mitra Alam Sinar Sejahtera</i>
PT Jakarta Intiland	13,747,087,391	5,528,154,855	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Shine Prime International	13,020,198,660	5,357,621,340	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Agung Podomoro Land Tbk	11,977,523,650	31,715,703,436	<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
PT Buana Megawisata	10,052,178,378	9,101,922,720	<i>PT Buana Megawisata</i>
Peter Sondakh	9,970,501,880	5,933,264,056	<i>Peter Sondakh</i>
PT Surabaya Jasa Medika	8,046,500,000	4,556,860,000	<i>PT Surabaya Jasa Medika</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan			<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan</i>
K.I. Kab.Berau	7,715,367,732	7,715,367,732	<i> K.I. Kab.Berau</i>
PT Almaron Perkasa	7,602,958,140	7,602,958,140	<i> PT Almaron Perkasa</i>
PT ReKayasa Industri	6,474,151,000	4,700,000,000	<i> PT ReKayasa Industri</i>
PT Trans Kalla Makassar	6,386,581,851	4,330,527,311	<i> PT Trans Kalla Makassar</i>
PT Kawan Lama Sejahtera	6,231,572,237	2,390,000,062	<i> PT Kawan Lama Sejahtera</i>
PT Taman Indah	5,869,433,526	-	<i> PT Taman Indah</i>
PT Medialand International	4,562,539,331	6,281,337,766	<i> PT Medialand International</i>
PT Bank Mega Tbk.	4,490,185,631	28,972,713,605	<i> PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injil Indonesia	4,135,771,296	1,114,151,208	<i>PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injil Indonesia</i>
PT Bumi Serpong Damai	3,358,387,500	7,711,232,574	<i>PT Bumi Serpong Damai</i>
PT Dharmala Gandaria Permai	3,323,370,624	3,459,672,522	<i>PT Dharmala Gandaria Permai</i>
Mahakaruna Budhist Centre	3,200,518,260	345,009,169	<i>Mahakaruna Budhist Centre</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang			<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang</i>
Dan Cipta Karya	2,545,036,364	2,545,036,364	<i> Dan Cipta Karya</i>
PT Total Camakila Development	1,688,644,619	-	<i> PT Total Camakila Development</i>
PT Bintang Resort Cakrawala	784,939,320	2,149,393,158	<i> PT Bintang Resort Cakrawala</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	652,308,149	7,277,162,900	<i> PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	296,850,694	2,144,502,738	<i> PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang & Permukiman Provinsi Sumbar	-	6,092,672,727	<i>Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang & Permukiman Provinsi Sumbar</i>
Kuasa Penggunaan Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya	-	5,413,960,001	<i>Kuasa Penggunaan Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1,054,360,390	1,111,720,148	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah	230,458,206,155	205,485,152,184	Total

8. Uang Muka Sub Kontraktor

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor.

8. Advance to Sub Contractors

This account represents advance payment to sub contractors in relation to the accomplishment of projects. This advance payment will be compensated against the billing progress of each sub contractor.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

Rincian uang muka sub kontraktor adalah sebagai berikut:

Details of advance to sub contractors are as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
PT Intisumber Bajasakti	19,048,895,300	14,312,500,000	PT Intisumber Bajasakti
PT Jaya Kencana	5,033,413,235	4,899,050,000	PT Jaya Kencana
PT Jkt Cakratunggal St.Mills	3,414,804,652	3,414,804,652	PT Jkt Cakratunggal St.Mills
PT Citatah	3,165,149,656	4,371,340,500	PT Citatah
PT Sinar Harapan Baja Mandiri	1,987,654,573	2,098,331,084	PT Sinar Harapan Baja Mandiri
PT Sorento Nusantara	1,854,085,300	1,971,080,800	PT Sorento Nusantara
PT Jayantara Artha Mandiri	1,800,000,000	--	PT Jayantara Artha Mandiri
PT Neksusindo Cahaya Gemilang	1,500,000,000	--	PT Neksusindo Cahaya Gemilang
PT Alkonusa Teknik Inti	1,400,842,492	543,073,425	PT Alkonusa Teknik Inti
PT Karya Duta Konsulindo	1,400,000,000	1,400,000,000	PT Karya Duta Konsulindo
PT Jaga Citra Inti	1,368,901,655	87,647,703	PT Jaga Citra Inti
PT Arjuna Perkasa International	1,327,426,200	1,227,426,200	PT Arjuna Perkasa International
PT Hardi Agung Perkasa	1,220,065,455	1,220,065,455	PT Hardi Agung Perkasa
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1,127,751,081	131,731,952	PT Beton Konstruksi Wijaksana
PT Maras Agung	1,083,355,593	287,334,000	PT Maras Agung
PT Jaya Tehnik Indonesia	1,046,919,438	--	PT Jaya Tehnik Indonesia
PT Kuta Pertiwi International	672,371,014	1,978,072,012	PT Kuta Pertiwi International
PT Jagat Baja Prima Utama	806,435,782	1,112,511,528	PT Jagat Baja Prima Utama
PT Indalex	511,517,000	1,055,516,000	PT Indalex
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	46,731,269,197	49,298,391,434	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	96,500,857,623	89,408,876,745	Total

9. Piutang Lain-lain

9. Others Receivable

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 34)	30,140,960,000	30,140,960,000	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Kencana Graha Mandiri	--	6,023,173,060	PT Kencana Graha Mandiri
Karyawan	3,938,526,140	2,653,445,625	Employees
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima	2,248,698,287	2,146,240,454	Accrued Interest Income
Lain-lain	441,231,282	271,791,462	Others
Sub Jumlah	6,628,455,709	11,094,650,601	Sub Total
Jumlah	36,769,415,709	41,235,610,601	Total

Piutang kepada PT Kencana Graha Mandiri yang timbul karena pembatalan perjanjian pembelian unit di The City Tower (lihat Catatan 37.b dan 37.c).

Receivables from PT Kencana Graha Mandiri that arise as consequence of the termination purchase agreement of unit of The City Tower (see Notes 37.b and 37.c).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that no allowance for impairment is needed since all receivables are fully collectible.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

10. Biaya Dibayar di Muka

Akun ini merupakan asuransi atas kendaraan, mesin, gedung, dan pembayaran sewa ruangan yang digunakan untuk pemasaran kondotel perusahaan anak. Saldo biaya di muka pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, masing-masing sebesar Rp 1.310.182.690 dan Rp 874.371.196.

10. Prepaid Expenses

This account represents prepaid insurance on vehicles, equipments, buildings and advances paid for rental space used for marketing of condotel of subsidiary. On March 31, 2011 and December 31, 2010, the balances of prepaid insurance are Rp 1,310,182,690 and Rp 874,371,196, respectively.

11. Aset Lancar Lainnya

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, masing-masing sebesar Rp 2.739.419.820 dan Rp 15.398.633.068.

11. Other Current Assets

This account represents construction cost in progress that consist of costs incurred to conduct the construction projects, wherein the agreement of the projects are still in process. On March 31, 2011 and December 31, 2010, the balances of construction cost in progress are Rp 2,739,419,820 and Rp 15,398,633,068, respectively.

12. Penyertaan

12. Investments

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Perusahaan Asosiasi	2,458,302,525	2,451,610,107	Associates
Operasi Bersama	29,712,345,944	29,712,345,944	Joint Operations
Lain-lain	165,091,368	165,091,368	Others
Jumlah	32,335,739,837	32,329,047,419	Total

a. Perusahaan Asosiasi

a. Associates

	31-Mar-11				
	% Rp	Penambahan/ Additions Rp	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi/ Income (Loss) from Associate Companies Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
Metode Ekuitas					Equity Method
PT Sahid Inti Perkasa	40	128,057,566	--	128,057,566	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142,549,071	--	142,549,071	PT Panca Bangun Utama
PT Lestari Kirana Persada	49	2,451,610,107	6,692,418	2,458,302,525	PT Lestari Kirana Persada
		2,722,216,744	6,692,418	2,728,909,162	
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Penyertaan</i>		(270,606,637)	--	(270,606,637)	<i>Less: Allowance for Declining in Value of Investments</i>
Jumlah		2,451,610,107	6,692,418	2,458,302,525	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	31-Dec-10					
	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi/ Income (Loss) from Associate Companies	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Sahid Inti Perkasa	40	128,057,566	--	--	128,057,566	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142,549,071	--	--	142,549,071	PT Panca Bangun Utama
PT Lestari Kirana Persada	49		2,450,000,000	1,610,107	2,451,610,107	PT Lestari Kirana Persada
		270,606,637	2,450,000,000	1,610,107	2,722,216,744	
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Penyertaan		(270,606,637)	--	--	(270,606,637)	Less: Allowance for Declining in Value of Investments
Jumlah		--	2,450,000,000	1,610,107	2,451,610,107	Total

Berdasarkan Akta Pendirian PT Lestari Kirana Persada (LKP) No. 10 tanggal 15 Nopember 2010 dari Notaris Dr. Gunawan Djajaputra, SH, SS, MH, PT Total Persada Development, perusahaan anak, menyetorkan modal sebesar Rp 2.450.000.000 yang mewakili 49% kepemilikan LKP. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0087950.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 3 Desember 2010.

Based on the article association of PT Lestari Kirana Persada (LKP) which was covered by notarial deed of Dr. Gunawan Djajaputra, SH, SS, MH, No.10 dated November 15, 2010, the Company has paid the share capital amounting to Rp 2,450,000,000 which represent 49% ownership in LKP. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0087950.AH.01.09. Tahun 2010 datea December 3, 2010.

b. Operasi Bersama

b. Joint Operations

	31-Mar-11							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Company's Income (Loss) Portion	Distribusi Labal Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggungan Perusahaan/ Company's Portion on Loss of Joint Operation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PON 2008 Samarinda	24,914,227,914	--	--	--	--	--	24,914,227,914	PON 2008 Samarinda
Cambridge Condominium	3,454,030,799	--	--	--	--	--	3,454,030,799	Cambridge Condominium
Stadion Magelang	1,344,087,231	--	--	--	--	--	1,344,087,231	Stadion Magelang
Jumlah	29,712,345,944	--	--	--	--	--	29,712,345,944	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

	31-Dec-10						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan (Reklasifikasi)/ <i>Deductions (Reclassification)</i>	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan <i>Company's Income (Loss) Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Perusahaan/ <i>Company's Portion on Loss of Joint Operation</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PON 2008 Samarinda	24,914,227,914	--	--	--	--	24,914,227,914	PON 2008 Samarinda
The Pakubuwono Residence	4,257,414,273	--	--	--	(4,257,414,273)	--	The Pakubuwono Residence
Cambridge Condominium	3,454,030,799	--	--	--	--	3,454,030,799	Cambridge Condominium
Bellagio Mansion	1,031,321,254	--	--	--	(1,031,321,254)	--	Bellagio Mansion
Stadion Magelang	993,813,320	--	--	350,273,911	--	1,344,087,231	Stadion Magelang
Jumlah	34,650,807,559	--	--	350,273,911	(5,288,735,527)	29,712,345,944	Total

Bagian Perusahaan atas laba (rugi) operasi bersama adalah sebagai berikut:

The Company's income (loss) portion are as follows:

	31 March 2011		31 December 2010		
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ <i>Income (Loss) Before Tax</i>	Bagian Perusahaan/ <i>Company's Portion</i>	Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ <i>Income (Loss) Before Tax</i>	Bagian Perusahaan/ <i>Company's Portion</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Stadion Magelang	--	--	538,882,939	350,273,911	Stadion Magelang
Jumlah	--	--	538,882,939	350,273,911	Total

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan telah mengakui bagian laba (rugi) yang dihasilkan dari operasi bersama.

For the years ended March 31, 2011 and December 31, 2010, the Company has recognized income (loss) from joint operations.

Seluruh proyek kerjasama operasi dengan kontribusi permodalan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kendali proyek kerjasama.

All joint operation projects which have ownership of more than 50% are not consolidated since the Company's contribution shares do not have significant control over the projects.

Proyek PON Samarinda 2008

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.TBP 741/D.1-02/II/2006 tanggal 13 Pebruari 2006, Perusahaan dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek kompleks stadion utama Kalimantan Timur di Samarinda dengan kontribusi permodalan masing-masing 45%, 30% dan 25%.

PON Samarinda 2008 Project

Based on Joint Operation Agreement No.TBP 741/D.1-02/II/2006 dated February 13, 2006, the Company, PT Pembangunan Perumahan (Persero) and PT Bangun Cipta Kontraktor have entered into joint operation contract to conduct Kalimantan Timur Stadium Complex Project in Samarinda, wherein the contribution of ownership of each parties are 45%, 30% and 25%, respectively.

Proyek The Pakubuwono Residences

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan dengan Shimizu Corporation Jepang yang dibuat pada tanggal 27 Oktober 2003, yang telah terdaftar pada buku daftar register No. 106/2003 oleh Notaris Lindsari Bachroem, SH, tanggal 17 Nopember 2003, Perusahaan dan Shimizu Corporation membentuk KSO

The Pakubuwono Residences Project

Based on Joint Operation Agreement between the Company and Shimizu Corporation Japan, which was signed on October 27, 2003, covered by register book No. 106/2003 of Lindsari Bachroem, SH dated November 17, 2003, the Company and Shimizu Corporation have entered into a joint operation contract to conduct The Pakubuwono

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

untuk melaksanakan proyek The Pakuwono Residences di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Residences Project in Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Proyek Cambridge Condominium & Mall

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 April 2006, Perusahaan dengan PT Decorient Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Cambridge Condominium & Mall di Medan, Sumatera Utara dengan kontribusi permodalan masing-masing 60% dan 40%.

Cambridge Condominium & Mall Project

Based on Joint Operation Agreement between the Company and PT Decorient Indonesia dated April 28, 2006, the Company and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation to conduct The Cambridge Condominium & Mall Project in Medan, North Sumatera wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.

Proyek Bellagio Mansion

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan dengan PT Decorient Indonesia yang dibuat pada tanggal 6 Pebruari 2004, yang telah terdaftar pada buku daftar register No. 582/2004 oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 9 Pebruari 2004, Perusahaan dan PT Decorient Indonesia membentuk kerjasama operasi untuk melaksanakan proyek The Bellagio Mansion di Mega Kuningan Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Bellagio Mansion Project

Based on Joint Operation Agreement between the Company and PT Decorient Indonesia which was made on February 6, 2004, registered on the book of register list No. 582/2004 of Haryanto, SH dated February 9, 2004, the Company and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation contract to conduct The Bellagio Mansion Project in Mega Kuningan Jakarta wherein the contribution of ownership 70% and 30%, respectively.

Proyek Stadion Magelang

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 22 September 2008, Perusahaan dengan PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 1 di Magelang, Jawa Tengah dengan kontribusi permodalan masing-masing 65% dan 35%.

Stadion Magelang Project

Based on Joint Operation Agreement between the Company and PT Bangun Cipta Kontraktor dated September 22, 2008, the Company and PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) have entered into a joint operation to conduct The Stadion Magelang Phase 1 Project in Magelang, West Java wherein the contribution of ownership of each parties are 65% and 35%, respectively.

Selanjutnya, Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 September 2009, Perusahaan dengan BCK melanjutkan pelaksanaan pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 2 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Subsequently, based on Joint Operation Agreement between the Company and BCK dated September 17, 2009, the Company continue The Stadion Magelang Phase 2 with the similar capital contribution.

Perjanjian Kerjasama Operasi tersebut di perbaharui lagi dengan Perjanjian tanggal 5 Juli 2010 dimana Perusahaan dengan BCK melanjutkan pelaksanaan proyek pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 3 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Joint Operation Agreement was amended again with the Agreement dated July 5, 2010, in which the Company and BCK to continue the implementation of development projects Magelang Stadium Project Phase 3 with the similar capital contribution.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

c. Investasi Lain-lain

c. Other Investments

	March, 31 2011 dan/ and Dec, 31 2010		
	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Rp	
Tersedia untuk Dijual:			Available for Sale:
Diukur pada Biaya Perolehan			Measured at Cost
Sertifikat saham Prioritas PT REI Sewindu			Certificate of Preferred Stock of PT REI Sewindu
Seri A	6	6,350,000	Serie A
Seri B	55	50,000,000	Serie B
Yayasan REI	--	25,000,000	Yayasan REI
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15,255,000	Shares of PT Ilmu Inti Swadaya
Total Bangun Persada I Pte Ltd	10,000	68,241,368	Total Bangun Persada I Pte Ltd
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15,500,000	Shares of PT Dara Mutiara Laguna
		180,346,368	
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Investasi		(15,255,000)	Less: Allowance for Declining Value of Investments
Jumlah		165,091,368	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

The management believe that there is no changes in circumstances that indicate the allowance for declining value of investment could be recovered as of March 31, 2011 and December 31, 2010.

13. Jaminan

13. Guarantee Deposits

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

On March 31, 2011 and December 31, 2010, the Company has time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000,000,000	20,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3,500,000,000	3,500,000,000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk (2011: termasuk USD 55,000; 2010: termasuk USD 101,000)	1,004,325,000	2,733,091,000	PT Bank Central Asia Tbk (2011: including USD 55,000; 2010: including USD 101,000)
PT Bank Mega Tbk	60,000,000	--	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	24,564,325,000	26,233,091,000	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 adalah 5,00% - 7,00%

Annual interest rates on time deposit for the year 2011 and 2010 are 5.00% -7.00% respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

14. Properti Investasi

14. Investment Property

		31 March 2011				
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Tanah	14,030,500,000			--	14,030,500,000	<i>Land</i>
Gedung	48,131,595,834				48,131,595,834	<i>Building</i>
Jumlah	62,162,095,834	--	--	--	62,162,095,834	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Gedung	12,125,319,356	601,862,031		--	12,727,181,387	<i>Building</i>
Jumlah	12,125,319,356	601,862,031	--	--	12,727,181,387	<i>Total</i>
Nilai Buku	50,036,776,478				49,434,914,447	<i>Book Value</i>

		31 December 2010				
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Tanah	14,030,500,000			--	14,030,500,000	<i>Land</i>
Gedung	47,992,837,974			138,757,860	48,131,595,834	<i>Building</i>
Jumlah	62,023,337,974	--	--	138,757,860	62,162,095,834	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Gedung	9,717,871,236	2,407,448,120		--	12,125,319,356	<i>Building</i>
Jumlah	9,717,871,236	2,407,448,120	--	--	12,125,319,356	<i>Total</i>
Nilai Buku	52,305,466,738				50,036,776,478	<i>Book Value</i>

Properti investasi terutama merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung Total yang berlokasi di Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

Investment in property mainly represents investments in office space units at Total Building located at Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. The property has rented to the third parties.

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama PT Total Bangun Persada Tbk dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk) (lihat catatan 37.a).

Land and Total Building with Building Right Title (SHGB) No. 2940 under the name of PT Total Bangun Persada Tbk are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT CIMB Niaga Tbk (previously known as PT Bank Lippo Tbk) (see Note 37.a).

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp 67.794.050.000

At March 31, 2011 and December 31, 2010 fair value of investment property based on independent appraisal report is amounting to Rp 67,794,050,000

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 601.862.031 dan Rp 2.407.448.120

Depreciation expense charged in March 31, 2011 and December 31, 2010 is amounting to Rp 601,862,031 and Rp 2,407,448,120., respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

31 March 2011				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	25,731,600,000	--	25,731,600,000	Land
Gedung	25,429,583,159	--	25,429,583,159	Building
Kendaraan Bermotor	8,275,280,497	123,090,000	7,989,234,133	Vehicles
Peralatan Kantor	17,561,882,586	887,596,041	18,323,448,628	Office Equipments
Peralatan Proyek	54,132,651,707	451,476,750	54,584,128,457	Project Equipments
Jumlah	131,130,997,949	1,462,162,791	132,057,994,376	Total
Akumulasi Penyusutan				Acumulated Depreciation
Gedung	15,022,670,805	176,721,365	15,199,392,169	Building
Kendaraan Bermotor	4,756,939,335	228,486,626	4,576,289,598	Vehicles
Peralatan Kantor	12,777,291,637	322,320,002	12,999,403,514	Office Equipments
Peralatan Proyek	37,333,917,372	1,071,322,214	38,405,239,586	Project Equipments
Jumlah	69,890,819,148	1,798,850,207	71,180,324,867	Total
Nilai Buku	61,240,178,801		60,877,669,510	Book Value

31 December 2010				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	25,731,600,000	--	25,731,600,000	Land
Gedung	25,568,341,019	--	25,429,583,159	Building
Kendaraan Bermotor	6,416,274,134	1,949,215,000	8,275,280,497	Vehicles
Peralatan Kantor	16,444,571,666	1,278,104,358	17,561,882,586	Office Equipments
Peralatan Proyek	46,055,157,810	8,550,653,983	54,132,651,707	Project Equipments
Jumlah	120,215,944,629	11,777,973,341	131,130,997,949	Total
Akumulasi Penyusutan				Acumulated Depreciation
Gedung	14,315,785,346	706,885,459	15,022,670,805	Building
Kendaraan Bermotor	3,951,015,960	893,671,075	4,756,939,335	Vehicles
Peralatan Kantor	11,616,479,699	1,321,605,375	12,777,291,637	Office Equipments
Peralatan Proyek	33,787,541,982	3,998,160,475	37,333,917,372	Project Equipments
Jumlah	63,670,822,987	6,920,322,384	69,890,819,148	Total
Nilai Buku	56,545,121,642		61,240,178,801	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Beban Umum dan Administrasi	727,527,993	2,732,058,947	General and Administrative Expenses
Biaya Kontrak Konstruksi	1,071,322,214	4,188,263,437	Contracts Cost
Jumlah	1,798,850,207	6,920,322,384	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

Aset tetap berupa gedung, kendaraan, dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 sebesar Rp 71.577.650.000 dan USD 11,500,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets consists of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum insured of Rp 71,577,650,000 and USD 11,500,000 as of March 31, 2011 and December 31, 2010. Management believes that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction on property and equipments represents disposal and sales of fixed assets. Details of sales of fixed assets as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Harga Jual	187,942,000	623,334,737	Selling Price
Dikurangi: Nilai Buku			Less: Book Value
Kendaraan Bermotor	--	2,460,938	Vehicles
Peralatan Proyek	25,821,875	21,375,000	Project Equipments
Jumlah	25,821,875	23,835,938	Total
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	162,120,125	599,498,799	Gain on Sale of Fixed Assets

16. Tanah untuk Pengembangan

16. Land for Development

Akun ini merupakan tanah seluas 12.390 m2 yang terletak di Desa/Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali yang digunakan untuk pengembangan proyek Ramada Sakala kondominium hotel oleh PT Total Camakila Development, perusahaan anak PT Total Persada Development.

This account represents land area of 12,390 sqm located in the Village of Tanjung Benoa, South Kuta District, Badung District, Bali which used to development of project Ramada Sakala condominium hotel by PT Total Camakila Development, subsidiary of PT Total Persada Development.

17. Aset Tidak Lancar Lainnya

17. Other Non Current Assets

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Aset Tidak Berwujud			Intangible Asset
Harga Perolehan	2,940,069,300	2,924,409,300	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	(1,191,641,828)	(1,075,775,996)	Accumulated Amortization
Nilai Bersih Aset Tidak Berwujud	1,748,427,472	1,848,633,304	Book Value of Intangible Asset
Proyek Dalam Pelaksanaan	15,412,234,690	10,823,772,213	Construction Cost in Progress
Deposit Jaminan	2,116,770,237	410,270,237	Security Deposits
Jumlah	19,277,432,400	13,082,675,755	Total

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Intangible asset represents the acquisition cost of computer software which was amortized over 5 (five) years.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya proyek dalam pelaksanaan yang dibayarkan oleh PT Total Camakila Development sehubungan dengan ganti rugi pembebasan tanah, jasa konstruksi, jasa konsultan, perijinan dan legal, dan lainnya sehubungan dengan proyek Ramada Sakala kondominium hotel di Bali.

Construction Cost in Progress represents the cost of project in progress that is paid by the PT Total Camakila Development in connection with the compensation of land acquisition, construction services, consulting services, licensing and legal, and others in connection with the project of Ramada Sakala condominium hotel in Bali.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan kepada
Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club,
dan Rancamaya Golf.

Security deposits consist of membership deposit on Damai
Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club,
Rancamaya Golf.

18. Utang Usaha

18. Accounts Payable

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Intisumber Bajasakti	10,585,520,011	-	<i>PT Intisumber Bajasakti</i>
PT Jagat Baja Prima Utama	5,912,589,058	3,240,425,304	<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
PT Pionirbeton Industri	5,556,482,250	2,081,119,700	<i>PT Pionirbeton Industri</i>
PT Cahaya Sukses Utama	3,423,118,623	-	<i>PT Cahaya Sukses Utama</i>
PT Saranacitra Dutajaya	3,385,934,929	2,912,095	<i>PT Saranacitra Dutajaya</i>
PT Hanco	2,660,169,434	-	<i>PT Hanco</i>
PT Beton Konstruksi Wijaksana	2,647,616,864	634,265,335	<i>PT Beton Konstruksi Wijaksana</i>
PT Kharisma Adhitama Sejati	2,230,365,610	1,574,866,775	<i>PT Kharisma Adhitama Sejati</i>
PT Abadijaya Geranitprima	2,126,130,517	1,032,325,713	<i>PT Abadijaya Geranitprima</i>
PT Aghati Mekar Pratama	2,096,546,399	-	<i>PT Aghati Mekar Pratama</i>
PT Rori Aneka Pratama	1,949,715,938	1,665,379,373	<i>PT Rori Aneka Pratama</i>
PT Jaga Citra Inti	1,887,148,683	477,561,364	<i>PT Jaga Citra Inti</i>
PT Suryarasa Lokajaya	1,880,628,898	-	<i>PT Suryarasa Lokajaya</i>
PT Jaya Abadi Granitama	1,867,567,348	398,006,410	<i>PT Jaya Abadi Granitama</i>
PT Primadian Mitraselaras	1,841,623,782	755,676,900	<i>PT Primadian Mitraselaras</i>
PT Sekasa Mitra Utama	1,806,339,415	-	<i>PT Sekasa Mitra Utama</i>
Proyek Kota Casablanca - JO	1,714,012,281	1,714,012,281	<i>Proyek Kota Casablanca - JO</i>
PT Multistran Engineering	1,637,130,000	880,000,000	<i>PT Multistran Engineering</i>
PT PutraCipta Jayasentosa	1,398,348,123	2,185,585,033	<i>PT PutraCipta Jayasentosa</i>
PT Arista Pratama Jaya	1,381,542,884	-	<i>PT Arista Pratama Jaya</i>
PT Elsiscom Prima Karya	1,335,877,286	-	<i>PT Elsiscom Prima Karya</i>
PT Plasa Intermedia	1,269,533,760	-	<i>PT Plasa Intermedia</i>
PT Jaya Readymix	1,206,467,900	-	<i>PT Jaya Readymix</i>
PT Anantagraha Primaperkasa Citra Pratama	1,156,822,271	703,960,065	<i>PT Anantagraha Primaperkasa Citra Pratama</i>
PT Sumaputra Anindya	1,121,590,294	1,173,522,016	<i>PT Sumaputra Anindya</i>
CV Kharisma Karya Persada	1,095,455,198	1,698,616,896	<i>CV Kharisma Karya Persada</i>
PT Sorento Nusantara	1,082,065,050	-	<i>PT Sorento Nusantara</i>
PT Adhimix Precast Indonesia	827,194,775	1,162,751,150	<i>PT Adhimix Precast Indonesia</i>
PT Alkonusa Teknik Inti	800,777,343	1,459,613,405	<i>PT Alkonusa Teknik Inti</i>
PT Interdesign Cipta O.	655,181,641	2,090,042,568	<i>PT Interdesign Cipta O.</i>
PT Sinar Harapan Baja Mandiri	135,846,480	2,697,893,480	<i>PT Sinar Harapan Baja Mandiri</i>
PT Indalex	-	1,597,943,050	<i>PT Indalex</i>
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	-	1,369,031,154	<i>PT Cahaya Teknindo Majumandiri</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	34,205,457,782	23,327,264,801	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah	104,012,847,434	53,922,774,868	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

19. Uang Muka Pelanggan

19. Advance from Customers

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Uang Muka Proyek	237,986,688,639	279,213,881,795	<i>Advance Received for Projects</i>
Uang Muka Penjualan	41,353,454,545	11,481,690,909	<i>Advance Received from Sales</i>
Jumlah	279,340,143,184	290,695,572,704	Total

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin.

Advance received for projects represents advance received from customers which will be compensated against the billings progress of construction

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian unit kondotel di Hotel & Suites Ramada – Bali.

Advances received from sales represents cash received from customers for the purchase of condotel units at the Ramada Hotel & Suites – Bali.

20. Hutang Lain-lain

20. Other Payables

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

This account represents temporary loan from customers with non interest bearing which will be compensated against the billing progress or by cash settlement.

Rincian hutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 34)	2,600,000,000	2,600,000,000	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Agung Podomoro Land Tbk	8,100,000,000	8,100,000,000	<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
PON 2008 Samarinda J.O	6,810,109,770	6,810,109,770	<i>PON 2008 Samarinda J.O</i>
Badan Kerjasama Mutiara Buana dan			<i>Badan Kerjasama Mutiara Buana and</i>
PT Prima Perdana Gemilang	2,100,000,000	1,100,000,000	<i>PT Prima Perdana Gemilang</i>
Cambridge Condominium J.O	1,326,912,249	1,326,912,249	<i>Cambridge Condominium J.O</i>
PT Para Bandung Propertindo	-	10,000,000,000	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1,635,936,413	1,740,113,081	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Jumlah	19,972,958,432	29,077,135,100	Total
	22,572,958,432	31,677,135,100	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

21. Perpajakan

21. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Perusahaan:			<i>Company:</i>
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan			<i>Over Payment Corporate Income Tax</i>
Tahun 2008	--	30,781,466,605	<i>Year 2008</i>
Tahun 2007	4,268,056,785	4,268,056,785	<i>Year 2007</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,445,001	--	<i>Income Tax Article 23</i>
Perusahaan Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	32,720,000	20,320,000	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	574,084,540	574,084,540	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	65,152,086	--	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	4,941,458,412	35,643,927,930	Total

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun 2008 sebesar Rp 26.521.527.266. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 25.538.667.400, setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2011, the Company received Over Payment Tax Assessment Notice (SKPLB) on Corporate Income Tax for year 2008 amounting to Rp 26,521,527,266. The Company had received its corporate tax refund amounting to Rp 25,538,667,400 after deducted by Under Payment Tax Assessment Notice (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) as follows:

Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Notice	Masa / Tahun / Period / Year	Jumlah/ Amount Rp
SKPKB PPh 21	2008	777,169,618
SKPKB PPN / VAT	2008	187,881,000
STP PPN/ VAT	2008	16,408,784
SKPKB PPh 21	Des 2009 - 2010	1,400,464
		982,859,866

Perusahaan mengajukan banding atas SKPLB untuk tahun 2007 ke Pengadilan Pajak pada bulan Pebruari 2010. Perusahaan masih mencatat nilai sisa Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 4.268.056.785, yang merupakan koreksi fiskal atas pembayaran tantiem.

The Company filed an appeal on the SKPLB for year 2007 to the Tax Court in February 2010. The Company still recorded the remaining amount of Rp 4,268,056,785, which is tax correction from payment of tantieme.

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax (Expense)

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Pajak Kini			<i>Current Tax</i>
Final	(12,246,529,569)	(45,848,624,335)	<i>Final</i>
Non Final	(4,532,500)	(187,275,250)	<i>Non Final</i>
Jumlah Beban Pajak	(12,251,062,069)	(46,035,899,585)	Total Tax Expense

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statements of income, and the Company's taxable income is as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	42,386,178,913	126,664,752,386	<i>Income before Income Tax Expense as Presented in Consolidated Statements of Income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Rugi (Laba) Perusahaan Anak/Asosiasi Sebelum Pajak Penghasilan	319,904,884	654,545,374	<i>Loss (Income) of Associate/Subsidiaries Before Income Tax Expense</i>
Eliminasi Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Anak	(90,542,124)	(538,259,608)	<i>Elimination of Income (Loss) of Subsidiaries Income Before Income Tax of the Company</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan Pendapatan Jasa Konstruksi yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Bersifat Final - Bersih	(35,622,022,872)	(98,622,061,259)	<i>Revenues from Construction Services Subject to Final Income Tax - Net</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Non Final	6,993,518,800	28,158,976,892	<i>Income Before Income Tax of the Company Subject to Non Final Income Tax</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Sumbangan dan Jamuan	--	1,137,000	<i>Donation and Representation</i>
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final:			<i>Revenues Subject to Final Tax:</i>
Penghasilan Sewa - Bersih	(756,785,179)	(3,296,439,202)	<i>Rental Income - Net</i>
Hasil Reksadana	(146,096,028)	(131,102,591)	<i>Gain on Mutual Fund</i>
Hasil Bunga Obligasi	(744,654,654)	(4,190,087,721)	<i>Bond's Yield - Net</i>
Penghasilan dari penjualan obligasi	35,924,000	(819,820,000)	<i>Income from Sale of Bonds</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(5,454,318,906)	(19,511,822,240)	<i>Interest Income</i>
Bagian Rugi Perusahaan Asosiasi/ Anak	90,542,124	538,259,608	<i>Equity in Net Earning of Associate/ Subsidiaries</i>
Jumlah	(6,975,388,642)	(27,409,875,146)	<i>Total</i>
Laba Kena Pajak	18,130,158	749,101,747	<i>Estimated Taxable Income</i>
Pembulatan Laba Fiskal Perusahaan	18,130,000	749,101,000	<i>Rounded off - Estimated Taxable Income</i>
Perhitungan Pajak Penghasilan dengan Tarif Tunggal (2011 dan 2010: 25%)	4,532,500	187,275,250	<i>The Computation of Income Tax with Single Rate (2011 and 2010: 25%)</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Prepayment of Income Taxes</i>
Pasal 22	--	154,106,391	<i>Article 22</i>
Pasal 23	5,977,501	32,521,457	<i>Article 23</i>
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	5,977,501	186,627,848	<i>Total Prepayment of Income Taxes</i>
(Lebih) Kurang Bayar Pajak Penghasilan	(1,445,001)	647,402	<i>(Over) Under Payment of Income Tax</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before consolidated income tax and income tax expenses is as follows:

d. Hutang Pajak

d. Taxes Payable

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Perusahaan:			<i>Company:</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	573,074,260	1,950,951,368	<i>Article 21</i>
Pasal 23	2,848,620,611	2,667,931,694	<i>Article 23</i>
Pasal Ps 4 (2)	8,661,351	203,284,544	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 29	647,402	647,402	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	42,624,849,261	38,245,550,809	<i>Value Added Tax</i>
Perusahaan Anak:			<i>Subsidiary:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	27,193,460	27,193,460	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	--	251,037,643	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	46,083,046,345	43,346,596,920	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

22. Beban Masih Harus Dibayar

22. Accrued Expenses

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Jasa Konstruksi			<i>Construction Services</i>
Central Park	47,262,098,413	41,907,749,715	<i>Central Park</i>
Sekolah Binus Serpong 3	44,798,926,161	22,701,066,776	<i>Sekolah Binus Serpong 3</i>
K-Link Office Tower	22,290,091,166	23,154,401,848	<i>K-Link Office Tower</i>
Masjid Agung Sengata 2	19,802,958,290	23,397,181,255	<i>Masjid Agung Sengata 2</i>
Binus Boarding House	18,042,367,104	22,860,576,615	<i>Binus Boarding House</i>
Graha Reformed Millenium	16,264,878,475	13,625,751,414	<i>Graha Reformed Millenium</i>
Trans Studio Makasar	14,890,379,994	18,629,541,689	<i>Trans Studio Makasar</i>
Living World Serpong	13,833,521,022	10,779,686,849	<i>Living World Serpong</i>
Central Park 2	12,157,721,828	26,764,998,706	<i>Central Park 2</i>
Trans Studio Bandung	11,772,834,154	11,630,998,910	<i>Trans Studio Bandung</i>
RT. Widya Chandra	11,619,447,062	11,238,976,822	<i>RT. Widya Chandra</i>
Allianz Tower	11,327,158,713	11,812,614,609	<i>Allianz Tower</i>
Gedung Bandara Berau	10,425,820,269	34,035,031,294	<i>Gedung Bandara Berau</i>
Ramayana Kediri	10,316,742,426	-	<i>Ramayana Kediri</i>
R.S Grha Kedoya	8,588,928,094	14,163,535,661	<i>R.S Grha Kedoya</i>
Kemang Village	8,587,584,347	12,241,670,891	<i>Kemang Village</i>
Apartemen Regatta 1	7,672,430,829	8,378,305,877	<i>Apartemen Regatta 1</i>
Lagoi Bay Mall Bintan	7,326,966,483	4,868,385,208	<i>Lagoi Bay Mall Bintan</i>
Islamic Centre 4	7,143,639,736	9,311,759,278	<i>Islamic Centre 4</i>
Binus Anggrek Extension	6,658,431,554	8,011,073,744	<i>Binus Anggrek Extension</i>
RS Sjahranie Privat Wings	6,495,227,154	7,365,127,619	<i>RS Sjahranie Privat Wings</i>
1 Park Residences	5,637,381,971	3,556,801,803	<i>1 Park Residences</i>
Ramayana Garut	4,594,070,620	-	<i>Ramayana Garut</i>
Gedung IT BRI	4,168,834,349	4,372,676,306	<i>Gedung IT BRI</i>
Gandaria Main Street	4,044,944,197	4,129,871,698	<i>Gandaria Main Street</i>
Sinar Mas Office	3,934,244,012	5,357,641,985	<i>Sinar Mas Office</i>
Green Bay	3,598,465,827	-	<i>Green Bay</i>
Masjid Raya Padang 2	3,530,891,883	7,235,038,042	<i>Masjid Raya Padang 2</i>
R.S Jasa Medika Surabaya	3,363,952,850	1,379,062,615	<i>R.S Jasa Medika Surabaya</i>
Trans Hotel Bandung	2,957,833,873	-	<i>Trans Hotel Bandung</i>
Islamic Centre Rokan Hulu	2,756,834,093	3,676,908,780	<i>Islamic Centre Rokan Hulu</i>
Ramayana Abepura	2,542,318,971	2,543,345,804	<i>Ramayana Abepura</i>
Bintan Univ - Std Housing	2,361,936,569	3,115,649,822	<i>Bintan Univ - Std Housing</i>
Ulu Belu Power Plant	2,179,685,802	2,049,621,687	<i>Ulu Belu Power Plant</i>
Bank Mega Kwil Metro Makasar	2,160,872,645	2,563,736,879	<i>Bank Mega Kwil Metro Makasar</i>
Ramayana Samarinda	1,668,523,743	3,569,144,794	<i>Ramayana Samarinda</i>
Tribeca	1,210,909,709	2,140,456,974	<i>Tribeca</i>
Gedung DPRD Sumbar	979,486,014	5,388,879,394	<i>Gedung DPRD Sumbar</i>
Ramayana Panam	767,168,641	3,728,313,338	<i>Ramayana Panam</i>
Bank Mega S. Khairun Ambon	686,820,207	2,284,282,153	<i>Bank Mega S. Khairun Ambon</i>
Ramayana Padalarang	247,347,791	2,081,483,364	<i>Ramayana Padalarang</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	64,721,429,103	66,233,367,530	<i>Others (each below Rp 2 billion)</i>
Pajak Penghasilan Final	7,278,566,548	4,127,708,038	<i>Final Income Tax</i>
Jumlah	442,670,672,691	466,412,425,785	Total

Beban yang masih harus dibayar - jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban Perusahaan, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses - construction services represent accrual construction cost which is not yet due.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

23. Hutang Retensi

23. Retention Payable

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Hutang Retensi	51,498,391,479	53,930,303,369	<i>Retention Payable</i>
<i>Dikurangi: Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun</i>	<u>(21,672,902,918)</u>	<u>(21,018,429,305)</u>	<i>Less: Current Portion</i>
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	<u>29,825,488,561</u>	<u>32,911,874,064</u>	<i>Long-term Portion</i>

24. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

24. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja per 31 Desember 2010 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial dengan laporannya masing-masing pada tanggal 27 Januari 2011, yang terdiri atas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu di Perusahaan. Perusahaan belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2010 is calculated by PT Padma Radya Aktuarial with its report dated January 27, 2011, respectively, which is consist of post employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Company has not yet set up a specific fund for both program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumption used in measuring expense and employee benefits liabilities as of March 31, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Year	<i>Normal Pension Ages</i>
Tingkat Diskonto	8% (2009: 10%)	<i>Discount Rate</i>
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	5% - 10%	<i>Estimated Future Salary Increase</i>
Tabel Mortalita	100%TMI 2	<i>Mortality Table</i>
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	<i>Resignation Rate</i>
Tingkat Pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	<i>Pension Rate</i>
Metode	Projected Unit Credit	<i>Method</i>

Imbalan Pasca Kerja

Post Employment Benefits

Rincian dari kewajiban diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on post employee benefits are as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Saldo Awal	41,526,261,035	36,570,426,813	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(264,155,709)	(2,495,027,900)	<i>Payment of Post Employment Benefits</i>
Beban Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	<u>2,382,000,008</u>	<u>7,450,862,122</u>	<i>Current Post Employment Benefits Cost</i>
Saldo Akhir	<u>43,644,105,334</u>	<u>41,526,261,035</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post employee benefits expense are as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Beban Jasa Kini	1,121,436,229	3,821,720,050	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	1,260,563,779	4,088,960,958	<i>Interest Cost</i>
Amortisasi (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	--	462,646,568	<i>Amortization of Actuarial (Gains) Losses</i>
Dampak Pengurangan Pegawai	--	(922,465,454)	<i>Effect of Curtailment</i>
Jumlah Beban Imbalan Pasca Kerja	2,382,000,008	7,450,862,122	<i>Total Post Employee Benefits Expense</i>

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Rincian dari kewajiban diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Other Long-term Employee Benefits

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Saldo Awal	5,617,289,478	3,005,490,700	<i>Beginning Balance</i>
Penyesuaian	--	2,119,498,521	<i>Adjustment</i>
Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya			<i>Other Long-term Employee Benefits Cost -</i>
Tahun Berjalan	292,007,663	1,133,460,710	<i>Current</i>
Pembayaran Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	--	(641,160,453)	<i>Payment of Other Longterm Employee Benefits</i>
Saldo Akhir	5,909,297,141	5,617,289,478	<i>Ending Balance</i>

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term current employee benefits expense are as follows:

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Beban Jasa Kini	179,661,873	718,353,521	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	112,345,790	457,262,932	<i>Interest Cost</i>
Dampak Pengurangan Pegawai	--	(42,477,558)	<i>Effect of Curtailment</i>
Amortisasi (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	--	321,815	<i>Amortization of Actuarial (Gains) Losses</i>
Jumlah Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	292,007,663	1,133,460,710	<i>Total Other Long-term Employees' Benefits Expense</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

25. Modal Saham

25. Capital Stocks

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of March 31, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 March 2011			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
PT Total Inti Persada	1,926,650,000	56.50	192,665,000,000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc Pinarto Sutanto*)	291,676,100	8.55	29,167,610,000	Ir. Djajang Tanuwidjaja, Msc Pinarto Sutanto *)
Ir. Komajaya*)	62,232,500	1.83	6,223,250,000	Ir. Komajaya *)
Masyarakat	24,800,000	0.73	2,480,000,000	Publics
Jumlah	1,104,641,400	32.39	110,464,140,000	Total
	3,410,000,000	100.00	341,000,000,000	

*) Komisaris / Commissioners

Nama Pemegang Saham	31 December 2010			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
PT Total Inti Persada	1,926,650,000	56.50	192,665,000,000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc Pinarto Sutanto*)	293,876,600	8.62	29,387,660,000	Ir. Djajang Tanuwidjaja, Msc Pinarto Sutanto *)
Ir. Komajaya*)	62,232,500	1.83	6,223,250,000	Ir. Komajaya *)
Masyarakat	24,800,000	0.73	2,480,000,000	Publics
Jumlah	1,102,440,900	32.33	110,244,090,000	Total
	3,410,000,000	100.00	341,000,000,000	

*) Komisaris / Commissioners

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Perusahaan (lihat Catatan 1.b). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009 Perusahaan menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham.

Based on Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, SH dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Company's shares (see Note 1.b). Up to December 31, 2008, the treasury stocks is amounting to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Company sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares respectively.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, SH di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp 341.000.000.000. Perusahaan telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010.

Based on Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by Notarial Deed No. 32 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the shareholder approved to distribute bonus shares from Additional Paid in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share or equal to Rp 66,000,000,000, thus, increases the issued and fully paid capital to Rp 341,000,000,000. The Company had distributed bonus shares on June 28, 2010.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

26. Tambahan Modal Disetor

26. Additional Paid in Capital

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Perusahaan dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

This account represents excess of par value shares at the time of initial public offering and the excess of proceed from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.

	31-Mar-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Penawaran Umum tahun 2006	66,608,653,138	66,608,653,138	<i>Initial Public Offering in year 2006</i>
Selisih Lebih Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali			<i>The Excess of Proceed from Re-Sale of Treasury Stock</i>
Tahun 2009	31,923,172	31,923,172	<i>in 2009</i>
Tahun 2010	3,228,839,901	3,228,839,901	<i>in 2010</i>
Pembagian Saham Bonus	(66,000,000,000)	(66,000,000,000)	<i>Bonus Shares</i>
Jumlah	3,869,416,211	3,869,416,211	Total

27. Penggunaan Saldo Laba

27. Appropriation of Retained Earnings

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2010 yang diaktakan dengan akta notaris Haryanto, SH, No.31 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 9.000.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 20.625.000.000. Perusahaan telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated 18 May, 2010 which was covered by Notarial Deed No. 31 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 9,000,000,000 from retained earnings and distribute cash dividena amounting to Rp 20,625,000,000. The Company has fully distributed the dividend.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 April 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Haryanto, SH, No. 31 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 5.500.000.000. Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 5.432.941.000.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 17, 2009 which was covered by Notarial Deed No. 31 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 1,000,000,000 from retained earnings and distribute cash dividena amounting to Rp 5,500,000,000. The Company has distributed dividend with total amount of Rp 5,432,941,000.

28. Pendapatan Usaha

28. Revenues

	31-Mar-11 Rp	31-Mar-10 Rp	
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Revenues
PT Para Bandung Propertindo	61,144,945,658	-	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Shine Prime International	53,685,948,200	-	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Agung Podomoro Land Tbk	42,626,454,586	50,885,454,588	<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
PT Jakarta Intiland	37,381,130,583	33,937,094,455	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Kencana Unggul Sukses	35,103,677,122	-	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	24,975,000,000	14,462,500,000	<i>PT Mitra Alam Sinar Sejahtera</i>
PT Kawan Lama Sejahtera	19,392,924,641	33,953,863,636	<i>PT Kawan Lama Sejahtera</i>
PT Bumi Serpong Damai	15,142,022,000	-	<i>PT Bumi Serpong Damai</i>
PT Buana Megawisata	13,823,186,168	-	<i>PT Buana Megawisata</i>
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	12,248,553,000	-	<i>Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur</i>
Peter Sondakh	11,840,189,302	2,128,827,272	<i>Peter Sondakh</i>
PT Medialand International	11,552,788,936	19,566,181,818	<i>PT Medialand International</i>
PT Rekayasa Industri	10,257,651,000	-	<i>PT Rekayasa Industri</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

	31-Mar-11 <u>Rp</u>	31-Mar-10 <u>Rp</u>	
PT Bank Mega Tbk.	7,048,929,930	15,950,136,342	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Trans Kalla Makassar	7,046,298,016	25,676,849,519	<i>PT Trans Kalla Makassar</i>
PT Kedoya Adyaraya	774,170,015	19,350,000,000	<i>PT Kedoya Adyaraya</i>
PT Bina Nusantara	-	64,337,808,874	<i>PT Bina Nusantara</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	57,191,171,137	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas			<i>Bendahara Pengeluaran Dinas</i>
Perhubungan K.I. Kab.Berau	-	18,082,449,091	<i>Perhubungan K.I. Kab.Berau</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	-	16,200,504,561	<i>PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang			<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang</i>
Dan Cipta Karya	-	14,430,607,290	<i>Dan Cipta Karya</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	44,386,411,795	21,180,628,736	<i>Others (each below Rp 10 billion)</i>
Sub Jumlah	<u>408,430,280,952</u>	<u>407,334,077,318</u>	<i>Sub Total</i>
Pendapatan Lainnya			<i>Rental Revenue</i>
Sewa Property	2,096,993,025	2,046,328,405	<i>Property Rental</i>
Sewa Peralatan	118,831,375	479,139,435	<i>Equipment Rental</i>
Sub Jumlah	<u>2,215,824,400</u>	<u>2,525,467,840</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u><u>410,646,105,352</u></u>	<u><u>409,859,545,157</u></u>	<i>Total</i>

29. Beban Kontrak

29. Contracts Cost

	31-Mar-11 <u>Rp</u>	31-Mar-10 <u>Rp</u>	
Beban Kontrak Jasa Konstruksi	339,394,343,858	367,156,743,412	<i>Cost of Construction Revenue</i>
Beban atas Pendapatan Sewa	4,210,783,398	3,847,987,159	<i>Cost of Rental</i>
Jumlah	<u><u>343,605,127,256</u></u>	<u><u>371,004,730,571</u></u>	<i>Total</i>

30. Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi

30. Income (Loss) from Joint Operations

	31-Mar-11 <u>Rp</u>	31-Mar-10 <u>Rp</u>	
JO Proyek Stadion Magelang	--	1,297,250,492	<i>JO Stadion Magelang Project</i>
Jumlah	<u><u>--</u></u>	<u><u>1,297,250,492</u></u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

31. Beban Operasional

31. Operating Expenses

	31-Mar-11 Rp	31-Mar-10 Rp	
Gaji Dan Kesejahteraan	17,924,989,710	12,018,304,655	<i>Salaries and Allowance</i>
Imbalan Kerja	3,640,444,098	2,110,925,769	<i>Employee Benefits</i>
Penyusutan	727,527,993	645,000,247	<i>Depreciation</i>
Konsultan	433,033,767	1,244,559,729	<i>Professional Fee</i>
Perjalanan	301,177,912	245,856,271	<i>Traveling</i>
Telepon, Listrik Dan Air	269,060,822	247,941,177	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Iklan	690,763,425	1,040,419,951	<i>Advertising</i>
Pemeliharaan	99,698,547	113,407,673	<i>Repair and Maintenance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	814,546,155	517,278,159	<i>Others (each below Rp 100 million)</i>
Jumlah	24,901,242,430	18,183,693,630	Total

32. Pendapatan (beban) Non-Operasional

**32. Non-Operating Income
(Expenses)**

Pendapatan non-operasional	31-Mar-11 Rp	31-Mar-10 Rp	<i>Non-Operating Income</i>
Pendapatan Jasa Giro dan Deposito	5,876,147,175	5,169,718,965	<i>Interest Income</i>
Hasil Obligasi - Bersih	744,654,654	384,251,762	<i>Bond's Yields - Net</i>
Keuntungan Penjualan Obligasi	(35,924,000)	307,500,000	<i>Gain on Sales of Bonds</i>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	162,120,125	9,109,634	<i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>
Hasil Reksadana	146,096,028	-	<i>Gain on Mutual Fund</i>
Lain-lain	536,962,753	107,837,727	<i>Others</i>
Jumlah	7,430,056,734	5,978,418,088	Total

Beban non-operasional	31-Mar-11 Rp	31-Mar-10 Rp	<i>Non-Operating Expenses</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	(860,825,938)	(233,188,455)	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>
Biaya Denda Pajak	(5,856,430,505)	-	<i>Tax Penalty</i>
Beban Bunga dan Administrasi Bank	(466,357,045)	(245,366,931)	<i>Interest and Administration Expense</i>
Jumlah	(7,183,613,488)	(478,555,386)	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

33. Laba Per Saham Dasar

33. Basic Earnings per Share

	31-Mar-11	31-Mar-10	
Laba Per Saham Dasar			<i>Basic Earnings per Share</i>
Laba Bersih (Rp)	30,364,479,603	15,246,950,753	<i>Net Income (Rp)</i>
Saham Beredar (Lembar)			<i>Outstanding Shares</i>
Saldo Awal	2,742,086,000	2,716,470,500	<i>Beginning of the Year</i>
Penjualan Kembali Modal Saham			<i>Sale of Treasury Stocks</i>
Oktober 2009	--	250,000	<i>October 2009</i>
Maret 2010	--	25,365,500	<i>March 2010</i>
April 2010	7,914,000	--	<i>April 2010</i>
Pembagian Saham Bonus			<i>Dividend Shares</i>
Mei 2010	660,000,000	--	<i>May 2010</i>
Jumlah Saham Beredar	<u>3,410,000,000</u>	<u>2,742,086,000</u>	<i>Total Common Outstanding Shares</i>
Rata-rata Tertimbang	3,188,021,500	2,737,608,417	<i>Weighted Average</i>
Laba per Saham Dasar (Rp)	<u>9.52</u>	<u>5.57</u>	<i>Basic Earnings per Share (Rp)</i>

**34. Transaksi dan Saldo Hubungan
Istimewa**

**34. Transactions and Balances with Related
Parties**

a. Sifat Hubungan Istimewa

a. Nature of Relationship

Perusahaan/ <i>Company</i>	Hubungan/ <i>Relation</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Accounts / Transactions</i>
Proyek Cambridge Condominium	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues</i>
Proyek Belagio Mansion	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ <i>Investment in Joint Operation, Revenues</i>
Proyek PON 2008 Samarinda	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ <i>Investment in Joint Operation, Revenues</i>
Proyek Mediterania Garden	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
Proyek Pakuwono Residences	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues</i>
Proyek Stadion Magelang	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang Usaha, Penyertaan Modal/ <i>Accounts Receivable, Investment in Joint Operation</i>
PT Sahid Inti Perkasa	Perusahaan Asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares of Stock</i>
PT Panca Bangun Utama	Perusahaan Asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares of Stock</i>
Proyek Hotel Nirwana Bintan	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Hutang Lain-lain/ <i>Others Payable</i>
PT Lestari Kirana Persada	Perusahaan Asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Piutang Lain-lain/ Other Receivable, Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares of Stock</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

b. Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa

b. Transactions and Balances with Related Parties

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Total Assets/Liability/Respective Income or Expenses		
	31 Mar 2011 Rp	31 Dec 2010 Rp	31 Mar 2011 (%)	31 Dec 2010 (%)	
Piutang Usaha					Accounts Receivable
Operasi Bersama					Joint Operations
Total - PP (Mediterrania Garden)	1,762,385,462	1,762,385,462	0.11	0.14	Total - PP (Mediterrania Garden)
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	665,622,917	683,849,117	0.04	0.16	Others (below Rp 1 billion)
Jumlah	2,428,008,380	2,446,234,580	0.15	0.29	Total
Piutang Lain - lain					Others Receivable
PT Lestari Kirana Persada	20,140,960,000	20,140,960,000	1.24	0.01	PT Lestari Kirana Persada
Djoni Kantono	10,000,000,000	10,000,000,000	0.61	0.01	Djoni Kantono
Jumlah	30,140,960,000	30,140,960,000	1.85	0.02	Total
Penyertaan Saham					Investments in Associate
PT Panca Bangun Utama	142,549,071	142,549,071	0.01	0.01	PT Panca Bangun Utama
PT Sahid Inti Perkasa	128,057,566	128,057,566	0.01	0.01	PT Sahid Inti Perkasa
PT Lestari Kirana Persada	2,458,302,525	2,451,610,107	0.15	0.01	PT Lestari Kirana Persada
	2,728,909,162	2,722,216,744	0.17	0.03	
<i>Dikurangi: Penyisihan Nilai Penyertaan</i>	<i>(270,606,637)</i>	<i>(270,606,637)</i>	<i>(0.02)</i>	<i>(0.02)</i>	<i>Less: Allowance for Declining Value of Investments</i>
Jumlah	2,458,302,525	2,451,610,107	0.15	0.01	Total
Investasi pada Operasi Bersama					Investment in Joint Operations
Proyek PON 2008 Samarinda	24,914,227,914	24,914,227,914	--	1.93	PON 2008 Samarinda Project
Proyek Cambridge Condominium	3,454,030,799	3,454,030,799	--	0.33	Cambridge Condominium Project
Proyek Stadion Magelang	1,344,087,231	1,344,087,231	--	0.08	Stadion Magelang Project
Jumlah	29,712,345,944	29,712,345,944	--	2.69	Total
Hutang Lain-lain					Other Payables
JO Proyek Stadion Magelang	2,600,000,000	2,600,000,000	0.16	--	JO Stadion Magelang Project
Jumlah	2,600,000,000	2,600,000,000	0.16	0.02	Total

Piutang kepada PT Lestari Kirana Persada, perusahaan asosiasi, merupakan pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya yang diberikan oleh PT Total Persada Development (TPD), perusahaan anak.

Receivable from PT Lestari Kirana Persada, associate, is non interest bearing temporary loans and without any fixed term of payment provided by PT Total Persada Development (TPD), subsidiary.

Piutang kepada Djoni Kantono merupakan pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya yang diberikan oleh PT Total Camakila Development (TCD), perusahaan anak TPD. Djoni Kantono merupakan anggota keluarga dekat dari perorangan yang secara langsung memiliki suatu kepentingan hak suara di TCD yang berpengaruh secara signifikan.

Receivable from Djoni Kantono is an non interest bearing temporary loan and without fixed term of payment provided by PT Total Camakila Development (TCD), subsidiary of TPD. Djoni Kantono are close family members of individuals who directly have an interest in voting power of the TCD which has significant influence.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

35. Instrumen Keuangan dan Manajemen Resiko Keuangan

35. Financial Instrument and Financial Risk Management

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham dan obligasi sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada perusahaan anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian perusahaan melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "slow-down" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

a. Financial Risk Factor and Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, Company will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Company defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Company relating with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives, namely:

- *Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;*
- *Investments in time deposits, stocks and bonds in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *Investments in subsidiaries to increase synergy and business expansion*
- *The Company did not entered into derivative transactions, but the company is providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Credit Risks

The Company controls credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down" implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and / or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

		31 March 2011				
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/ Total	
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>						<u>Loans and Receivables</u>
Kas dan Setara Kas	544,515,228,278	--	--	--	544,515,228,278	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	183,580,632,495	15,071,745,321	31,205,279,307	229,857,657,123		Trade Receivables and Others Receivable
Piutang Retensi	160,449,208,970	--	--	160,449,208,970		Retention Receivables
Tagihan Bruto pada Pemberi Kerja	230,458,206,155	--	--	230,458,206,155		Gross Amount Due from Customers
Jaminan	--	--	24,564,325,000	24,564,325,000		Guarantee Deposits
Sub jumlah	1,119,003,275,898	15,071,745,321	55,769,604,307	1,189,844,625,527		Sub total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>						<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Reksadana	15,277,198,619	--	--	15,277,198,619		Mutual Fund
Obligasi	52,602,649,581	--	--	52,602,649,581		Bonds
Saham	203,280,000	--	--	203,280,000		Stocks
Sub jumlah	68,083,128,200	--	--	68,083,128,200		Sub total
Jumlah	1,187,086,404,098	15,071,745,321	55,769,604,307	1,257,927,753,727		Total

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Liquidity Risks

Through its operations and existing funding sources, the Company can meet all its financial obligations as they mature, because the Company has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Perusahaan melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing liquidity risk, the Company made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah kewajiban keuangan pada 31 Maret 2011 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on March 31, 2011 based on its maturity:

		31 March 2011			
Jatuh Tempol/ Maturity	Akan Jatuh Tempo		Jumlah/ Total		
	Tidak Ditentukan / Not Determined	Kurang dari / Less than 1 Tahun/ Year			Lebih / More Than 1 Tahun/ Year
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortised Cost</u>
Hutang Usaha	--	104,012,847,434	--	104,012,847,434	Accounts Payable
Hutang Lain-lain	22,572,958,432	--	--	22,572,958,432	Other Payables
Hutang Retensi	--	21,672,902,918	29,825,488,561	51,498,391,479	Retention Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	--	442,670,672,691	--	442,670,672,691	Accrued Expenses
Jumlah	22,572,958,432	568,356,423,042	29,825,488,561	620,754,870,036	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Perusahaan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2011.

Risiko Nilai Tukar

Perusahaan tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Maret 2011, namun demikian Perusahaan telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Interest Rate Risks

The Company are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks that use interest rate market. Thus, the Company does not have a policy or a particular arrangement to manage interest rate risk. There is no interest rate hedging activities on March 31, 2011.

Foreign Currency Risks

The Company is not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in rupiah. There is no currency hedging activities on March 31, 2011, but Company has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

b. Fair Value of Financial Instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

36. Aset dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing

36. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

	31 Mar 2011		31 Dec 2010		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Bank					Cash in Banks
USD	378,616	3,299,186,299	186,246	1,674,540,214	USD
SGD	2,869,636	19,813,774,055	1,046,840	7,307,581,563	SGD
Deposito - USD	1,296,000	11,294,640,000	1,250,000	11,238,750,000	Time Deposits - USD
Deposito - SGD	3,000,000	20,713,890,000	3,000,000	20,941,830,000	Time Deposits - SGD
Piutang Usaha					Accounts Receivable
USD	137,039	1,194,298,807	198,193	1,781,950,746	USD
SGD	1,809,665	12,495,067,663	2,030,961	14,177,349,807	EUR
Jumlah Aset		<u>68,810,856,824</u>		<u>57,122,002,330</u>	Total Assets
Kewajiban					Liabilities
Hutang Usaha					Accounts Payable
USD	252,530	2,200,796,161	96,754	869,910,719	USD
AUD	32,774	294,994,959	--	--	AUD
SGD	314,473	2,171,320,746	140,324	979,545,303	SGD
EUR	--	--	4,650	55,594,424	JPY
Jumlah Kewajiban		<u>4,667,111,865</u>		<u>1,905,050,445</u>	Total Liabilities
Aset - Bersih		<u>64,143,744,958</u>		<u>55,216,951,885</u>	Assets - Net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

37. Perikatan dan Komitmen

- a. Perusahaan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No.1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No.521/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 08 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PK/BG/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 522/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 08 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 75.000.000.000 dan USD 250.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No.2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No.200/PP&PWK/OTF/CBD/IX/2010 tanggal 6 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Sub Limit Uncommitted* Bank Garansi sejumlah Rp 210.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No.3.0334.21.7 tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 065/Add-KCK/2010 tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 60.000.000.000 dan USD 1.000.000 dan fasilitas Omnibus Sight L/C, Usance L/C dan SKBDN sejumlah USD 1.000.000, dan Time Loan sejumlah Rp 25.000.000.000

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk No.059/JKRS/CQMM/10 tanggal 09 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2011.

Fasilitas-fasilitas tersebut belum digunakan oleh Perusahaan, kecuali bank garansi dan LC.

- b. Pada tanggal 24 Juli 2007, Perusahaan sebagai pemegang saham utama PT Adhiguna Utama (AU) dan PT Kencana Graha Mandiri (KGM) sebagai pemilik

37. Agreements and Commitments

- a. *The Company obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mega Tbk.*

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Agreement No. 521/AMD/CB/JKT/2010 dated October 08, 2010, the Company obtained special transaction credit facility with maximum amount of Rp 26,000,000,000 with interest rate 12% per annum.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PK/BG/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Agreement No. 522/AMD/CB/JKT/2010 dated October 08, 2010, the Company obtained special transaction bank guarantee with maximum amount of Rp 75,000,000,000 and USD 250,000.

This facility is secured by Right to Build (HGB) No.2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Company's name.

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 dated March 7, 2005 which was extended recently by Agreement No. 200/PP&PWK/OTF/CBD/IX/2010 dated September 6, 2010, the Company obtained special transaction Sub Limit Uncommitted bank guarantee with maximum amount of Rp 210,000,000,000.

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 dated August 12, 2003 which was extended recently by Agreement No. 065/Add-KCK/2010 dated March 22, 2010, the Company obtained special transaction bank guarantee with maximum amount of Rp 60,000,000,000 and USD 1,000,000 and special Omnibus Sight L/C, Usance L/C and SKBDN with maximum amount of USD 1,000,000, and Time Loan with maximum amount of Rp 25,000,000,000.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk No. 059/JKRS/CQMM/10 dated November 09, 2010, the Company obtained special transaction bank guarantee with maximum amount of Rp 50,000,000,000 which will mature on August 30, 2011.

Those facilities are not used by the Company, except for bank guarantee and letter of credit.

- b. *On July 24, 2007, the Company as majority stockholder of PT Adhiguna Utama (AU) and PT Kencana Graha Mandiri (KGM) as project owner of building of The City*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah Penuh)

proyek The City Tower yang sedang dibangun Perusahaan mengadakan perjanjian kesepakatan bersama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AU membeli satu unit kantor The City Tower dan menjualnya kembali kepada KGM atau pihak lain yang ditunjuk KGM pada saat bangunan tersebut telah selesai dengan mengambil alih seluruh saham AU. Perjanjian ini kemudian dibatalkan oleh kedua pihak lewat Perjanjian Pembatalan Terhadap Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 5 Nopember 2008.

Dengan pembatalan perjanjian tersebut, pemegang saham AU berencana akan membubarkan AU. Selanjutnya, pada tahun 2009 pemegang saham AU membatalkan rencana pembubaran AU.

- c. Pada tanggal 24 Juli 2007, Perusahaan sebagai pemegang saham utama PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dan PT Kencana Graha Mandiri (KGM) sebagai pemilik proyek The City Tower yang sedang dibangun Perusahaan mengadakan perjanjian kesepakatan bersama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, IPJ membeli satu unit kantor The City Tower dan menjualnya kembali kepada KGM atau pihak lain yang ditunjuk KGM pada saat bangunan tersebut telah selesai dengan mengambil alih seluruh saham IPJ. Perjanjian ini kemudian dibatalkan oleh kedua pihak lewat Perjanjian Pembatalan Terhadap Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 5 Nopember 2008.

Dengan pembatalan perjanjian tersebut, pemegang saham IPJ berencana akan membubarkan IPJ. Selanjutnya, pada tahun 2009 pemegang saham IPJ membatalkan rencana pembubaran IPJ.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and For the Years Ended December 31, 2010 (In Full Rupiah)

Tower which still constructed by the Company, have entered into agreement.

Based on the agreement, AU buys a unit of office space in The City Tower and then sells back to KGM or other party appointed by KGM at the time of the building completed by acquiring all of AU shares. Subsequently, the agreement has been cancelled by both parties under Termination of Agreement dated November 5, 2008.

As consequence of the termination agreement, the AU's shareholders will liquidate AU, accordingly. In 2009, the shareholders of AU have cancelled the liquidation of AU.

- c. *On July 24, 2007, the Company as majority stockholder of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) and PT Kencana Graha Mandiri (KGM) as project owner of building of The City Tower which still constructed by the Company, have entered into agreement.*

Based on the agreement, IPJ buys a unit of office space in The City Tower and then sells back to KGM or other party appointed by KGM at the time of the building completed by acquiring all of IPJ shares. Subsequently, the agreement has been cancelled by both parties under Termination of Agreement dated November 5, 2008.

As consequence of the termination agreement, the IPJ's shareholders will liquidate IPJ, accordingly. In 2009, the shareholders of IPJ have cancelled the liquidation of IPJ.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

d. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

d. The Company has contractual commitment with several customers among others as follows:

No	Nama Proyek/ Projects	Nilai Kontrak/ Value of Contract Rp	Pemberi Kerja/ Owner	Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
1	RT. Widya Chandra	89,189,002,401.00	Perorangan (Individual)	20-Mar-09	11-Sep-10
2	Sinar Mas Office	39,774,957,098.80	PT Bumi Serpong Damai	2-Sep-09	30-Apr-11
3	K-Link Office Tower	137,500,000,000.00	PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	10-Sep-09	2-Feb-11
4	R.S Grha Kedoya	84,839,213,647.00	PT Kedoya Adyaraya	1-Oct-09	10-Oct-10
5	Gedung Bandara Berau	212,291,000,000.00	Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab.Berau	6-Nov-09	14-Dec-10
6	Allianz Tower	98,104,178,990.00	PT Medialand International	23-Nov-09	23-Jan-11
7	Central Park 2	266,188,943,828.00	PT Tiara Metropolitan Jaya	1-Mar-10	31-Dec-11
8	Sekolah Binus Serpong 3	159,377,543,800.00	PT Shine Prime International	30-Mar-10	2-Aug-11
9	Lagoi Bay Mall Bintan	243,961,819,200.00	PT Buana Megawisatama	13-Apr-10	31-Jul-11
10	Trans Studio Bandung	161,474,830,000.00	PT Para Bandung Propertindo	19-Apr-10	1-Jun-11
11	Sovereign Plaza	52,300,000,000.00	PT Garama Dhanalaksmi	24-May-10	10-Oct-11
12	Masjid Agung Sengata 2	89,287,000,000.00	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	27-May-10	24-May-11
13	Ulu Belu Power Plant	130,451,916,100.00	PT Rekayasa Industri	20-Sep-10	19-Oct-11
14	Bank Panin Rengat Riau	6,510,000,000.00	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	14-Jun-10	10-Jan-11
15	Trans Hotel Bandung	62,689,318,000.00	PT Para Bandung Propertindo	2-Aug-10	6-Aug-11
16	Bintan Univ - Std Housing	7,353,654,000.00	PT Bintan Resort Cakrawala	2-Aug-10	30-Nov-10
17	1 Park Residences	51,806,327,659.00	PT Gandaria Permai	9-Aug-10	10-Mar-12
18	Bank Mega Duwur Madura	3,313,692,687.50	PT Bank Mega Tbk.	16-Aug-10	31-Dec-10
19	Bank Mega Gejayan Yogya	5,578,635,281.00	PT Bank Mega Tbk.	20-Aug-10	8-Mar-11
20	Green Bay	217,368,813,750.00	PT Kencana Unggul Sukses	6-Sep-10	31-Dec-12
21	R.S Jasa Medika Surabaya	113,505,000,000.00	PT Surabaya Jasa Medika	1-Oct-10	25-Feb-12
22	Ramada Sakala Resort Bali	8,334,100,001.00	PT Total Camakila Development	15-Nov-10	1-Jun-11
23	Ramayana Garut	35,370,500,000.00	PT Jakarta Intiland	1-Mar-11	27-Sep-11
24	Apartemen Regatta 2 Twr 1	47,562,195,155.20	PT Prima Perdana Gemilang	17-Mar-11	10-Apr-12
25	RT. Teuku Umar 34	9,809,910,000.00	Perorangan (Individual)	22-Mar-11	17-Nov-11

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

38. Informasi Segmen

38. Segment Information

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information are as follows:

	31 March 2011			
	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Sewa dan Lainnya/ <i>Rental and Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pihak Eksternal	408,430,280,952	2,215,824,400	410,646,105,352	<i>Third Parties</i>
Hasil Segmen	69,035,937,095	(1,994,958,998)	67,040,978,097	Segment Result
Beban Operasional	24,304,727,705	596,514,725	24,901,242,430	<i>Operating Expenses</i>
Laba Operasional	44,731,209,390	(2,591,473,723)	42,139,735,667	<i>Operating Income</i>
Penghasilan Bunga			5,876,147,175	<i>Interest Income</i>
Laba Selisih Kurs - Bersih			(860,825,938)	<i>Gain on Foreign Exchange - Net</i>
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi			--	<i>Income from Associates</i>
Pendapatan (Beban) Non-Operasional				<i>Income (Expenses) Non-Operation</i>
Yang dapat dialokasikan		--	--	<i>Allocated</i>
Yang tidak dapat dialokasikan			(4,768,877,990)	<i>Unallocated</i>
Beban pajak			(12,251,062,069)	<i>Tax Expenses</i>
Kepentingan non-pengendali			229,362,760	<i>Non-Controlling Interests</i>
Laba Neto			30,364,479,603	<i>Net Income</i>
Aset				Assets
Aset Segmen	1,422,429,360,961	168,638,869,256	1,591,068,230,217	<i>Segment Assets</i>
Penyerahan	--	--	32,335,739,837	<i>Investments</i>
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	4,941,458,412	<i>Unallocated Assets</i>
Jumlah Aset	1,422,429,360,961	168,638,869,256	1,628,345,428,466	<i>Total Assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Kewajiban Segmen	857,865,801,140	44,479,100,052	902,344,901,193	<i>Segment Liabilities</i>
Kewajiban tidak dapat dialokasikan			95,636,448,822	<i>Unallocated Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	857,865,801,140	44,479,100,052	997,981,350,015	<i>Total Liabilities</i>
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	1,071,322,214	727,527,993	1,798,850,207	<i>Depreciation</i>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	419,307,523,972	--	419,307,523,972	<i>Cash Received from Customers</i>
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(341,768,073,673)	--	(341,768,073,673)	<i>Cash Paid to Third Parties</i>
Lain-lain	--	--	(11,365,872,031)	<i>Others</i>
	77,539,450,299	--	66,173,578,268	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(9,292,443,843)	--	(9,292,443,843)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	--	--	--	Cash Flows for Financing Activities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	31 December 2010			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pihak Eksternal	1,531,921,959,052	9,179,258,468	1,541,101,217,520	Third Parties
Hasil Segmen	191,793,671,883	4,367,584,868	196,161,256,751	Segment Result
Beban Operasional	92,638,298,187	2,258,571,135	94,896,869,322	Operating Expenses
Laba Operasional	99,155,373,696	2,109,013,733	101,264,387,429	Operating Income
Penghasilan Bunga			20,255,497,853	Interest Income
Laba Selisih Kurs - Bersih			1,230,624,273	Gain on Foreign Exchange - Net
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi			1,610,107	Income from Associates
Pendapatan (Beban) Non-Operasional				Income (Expenses) Non-Operation
Yang dapat dialokasikan	29,802,364	--	29,802,364	Allocated
Yang tidak dapat dialokasikan			3,882,830,360	Unallocated
Beban pajak			(46,035,899,585)	Tax Expenses
Kepentingan non-pengendali			143,479,226	Non-Controlling Interests
Laba Neto			80,772,332,027	Net Income
Aset				Assets
Aset Segmen	1,352,883,042,252	168,493,582,802	1,521,376,625,054	Segment Assets
Penyertaan	--	--	32,329,047,419	Investments
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	35,643,927,932	Unallocated Assets
Jumlah Aset	1,352,883,042,252	168,493,582,802	1,589,349,600,405	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Kewajiban Segmen	885,081,520,914	13,548,969,084	898,630,489,998	Segment Liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasikan			90,490,147,436	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas	885,081,520,914	13,548,969,084	989,120,637,434	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	6,920,322,384	2,407,448,120	9,327,770,504	Depreciation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	1,633,508,835,169	2,215,824,400	1,635,724,659,569	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,286,160,834,634)	4,210,783,398	(1,281,950,051,236)	Cash Paid to Third Parties
Lain-lain	--	--	(154,476,976,790)	Others
	347,348,000,534	6,426,607,798	199,297,631,542	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(89,208,750,856)	--	(89,208,750,856)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	--	--	(55,984,029,075)	Cash Flows for Financing Activities

**39. Perkembangan Terakhir Standar
Akuntansi Keuangan**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

PSAK

1. PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"
2. PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
3. PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
4. PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan"

**39. New Accounting Standards
Pronouncement**

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Indonesian Institute of Accountants has issued revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") and revoked some specific PSAK. Financial accounting standards will become effective as follows:

Periods beginning on or after January 1, 2011

PSAK

1. PSAK 01 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"
2. PSAK 02 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
3. PSAK 03 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"
4. PSAK 04 (Revised 2009), "Consolidated and"

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
5. PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
 6. PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
 7. PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
 8. PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
 9. PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
 10. PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
 11. PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"
 12. PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
 13. PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
 14. PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
 15. PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
 16. PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

ISAK

1. ISAK 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
2. ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
3. ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
4. ISAK 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
5. ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas-Kontribusi Non moneter oleh Venturer"
6. ISAK 14, "Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web"
7. ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

PSAK

1. PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"
2. PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
3. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
4. PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
5. PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
6. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
7. PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
8. PSAK 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
9. PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"

ISAK

1. ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
2. ISAK 15, "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)

- Separate Financial Statement"*
5. *PSAK 05 (Revised 2009), "Operating Segment"*
 6. *PSAK 07 (Revised 2010), "Related Party Disclosure"*
 7. *PSAK 08 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"*
 8. *PSAK 12 (Revised 2009), "Interest in Joint Ventures"*
 9. *PSAK 15 (Revised 2009), "Investment on Associates"*
 10. *PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"*
 11. *PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combination"*
 12. *PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue"*
 13. *PSAK 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
 14. *PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"*
 15. *PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"*
 16. *PSAK 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*

ISAK

1. *ISAK 07 (Revised 2009), "Consolidation – Special Purpose Entities"*
2. *ISAK 09, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"*
3. *ISAK 10, "Customer Loyalty Programs"*
4. *ISAK 11, "Distribution of Non-cash Assets to Owners"*
5. *ISAK 12, "Jointly Controlled Entities – Non-monetary Contributions by Venturers"*
6. *ISAK 14, "Intangible Assets – Web Site Cost"*
7. *ISAK 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"*

Periods beginning on or after January 1, 2012

PSAK

1. *PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*
2. *PSAK 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"*
3. *PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"*
4. *PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"*
5. *PSAK 46 (Revised 2010), "Income Taxes"*
6. *PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"*
7. *PSAK 53 (Revised 2010), "Sharebased Payments"*
8. *PSAK 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures"*
9. *PSAK 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"*

ISAK

1. *ISAK 13, "Hedges of Net Investments in Foreign Assistance"*
2. *ISAK 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

3. ISAK 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
4. ISAK 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the 3 (Three) Months Ended March 31, 2011 and
For the Years Ended December 31, 2010
(In Full Rupiah)*

3. *ISAK 18, "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"*
4. *ISAK 20, "Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders"*

The Company is still evaluating the impact of applying PSAK and ISAK above and the impact to the consolidated financial statements of the application of PSAK and ISAK can not be determined.